



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL
“LASKAR PELANGI” KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH

RISKA AMALIA

NIRM : 1209.17.08063

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1443 H / 2021 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

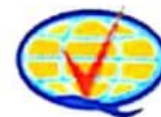


YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدین العالمی الاسلامی

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 116/STAI-AUR/Skripsi/VI/2022

Skripsi berjudul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL "LASKAR PELANGI" KARYA ANDREA HIRATA", yang telah ditulis oleh sdr. RISKHA AMALIA, NIRM 1209.17.08063 telah dimunaqasahkan pada tanggal 27 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,47.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.

Sekretaris
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II
Armizi, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 14 Juni 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2103068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SURAT PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISKA AMALIA**
NIRM : **1209.17.08063**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL "LASKAR PELANGI" KARYA ANDREA HIRATA**" Merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Tembilahan, 19 Oktober 2021

Saya yang menyatakan



RISKA AMALIA
NIRM. 1209.17.08063



H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I

**DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN**

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. **RISKA AMALIA**

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **RISKA AMALIA**
Nirm : **1209.17.08063**
Program : **SI (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM NOVEL "LASKAR PELANGI" KARYA
ANDREA HIRATA**

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembilahan, 17 November 2021
Pembimbing

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I
NIDN: 2119027602

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي هَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ

النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Artinya:

“Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. dan masing-masing beredar pada garis edarnya.” (Surah yaasiin:40)

Berlari sekencang kijang, jika sesuatu itu bukan untuk mu. Kau tidak akan menemukannya. Tapi jika hal itu sudah ditakdirkan untuk mu, walaupun kau hanya berjalan kau akan sampai pada tujuan itu. Tidak ada yang bisa mempercepat dan memperlambat sesuatu apapun. Semua telah diatur sebaik mungkin jauh sebelum kau dilahirkan. Namun, satu hal yang harus diingat usaha tidak akan mengkhianati hasil.

By. Riska Amalia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Syukur alhamdulillah ku persembahkan bagi zat pemilik setiap tetes air, setiap butir dan inci yang di ukur dari sisi manapun adalah kepunyaannya.

Atas pertolongan-Mu ya Allah, akhirnya Kau izinkan aku untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Dengan kerendahan dan ketulusan hati ku persembahkan karya tulis ini untuk: agamaku, keluargaku, almamaterku dan negeriku.

Terimakasih kepada Allah...

Atas segala kasih sayang, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Menciptakan aku dalam wujud manusia yang merupakan sebagai makhluk sempurna di muka bumi. Terutama nikmat yang tak terhingga yaitu nikmat Islam dan sebagai umat Nabi Muhammad.

Terimakasih kepada Allah...

Yang telah menitipkan aku pada orang tua ku yang berjuang tiada henti untuk anak-anaknya (Bapak M.Amin dan Ibu Nuraini). Semoga Allah berikan aku kemudahan untuk bisa membahagiakan mereka dunia dan akhirat.

Terimakasih kepada Allah...

Yang telah menghadirkan aku diantara orang-orang luar biasa yaitu saudara-saudaraku. Abang Agustami (panutan bagi ku), abang Ahmad Yani (salah satu manusia yang paling berjasa untuk ku di muka bumi ini setelah bapak dan ibu), kakak Yunita (yang mengajarkan aku pengalaman hidup), adik Nurul Hidayah dan Dewi Safitri (penguji iman dan kesabaran).

Terimakasih kepada Allah...

Yang telah mengirimkan hal-hal luar biasa di hidupku. Terutama teman-teman yang selalu mensupport aku (kak Fitriani) dan (Ayi). Untuk 3 ekor kucingku (Ninis, Comey dan ibunya). Dan sebuah laptop paling berharga yang tanpanya akan sulit menyelesaikan karya tulis ini.

Terimakasih sekali lagi, dua kali, tiga kali, seterusnya dan sebanyak-banyaknya kepada Allah...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ي	=	y
ق	=	q	ذ	=	dz
ب	=	b	ر	=	r
ك	=	k	ز	=	z
ت	=	t	س	=	s
ل	=	l	ش	=	sy
ث	=	ts	هـ	=	sh
م	=	m	د	=	dl
ن	=	n	ث	=	th
هـ	=	h	ظ	=	zh
و	=	w	ع	=	'
ح	=	kh	ف	=	gh
			ف	=	f

B. Vocal Panjang

Vocal (a) Panjang = a

Vocal (i) Panjang = i

Vocal (u) Panjang = u

اى = I

C. Vocal Diftong

او = aw

اى = ay



ا و = u

Khusus untuk bacaan "ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "Y". melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan "ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga suara *diftong*, wawu dan "ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

D. Hamzah (ء)

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (,) berbalik dengan koma (,,) untuk pengganti lambang "ء".

E. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila *Ta' marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya *al-ri-salah al-mad-rasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya *fi rahmatillah*.

F. Kata sandang dan *lafadh al-Jalalah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Misalnya *Al-Imam al-Bukhari*.

G. Nama dan kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa arab harus ditulis dengan menggunakan system transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama arab dari orang Indonesia atau Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, maka tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



ABSTRAK

**RISKA AMALIA (2021) : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
1209.17.08063 : ISLAM DALAM NOVEL "LASKAR
PELANGI" KARYA ANDREA HIRATA**

Penelitian ini membahas nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata.

Tujuan penelitian dari novel laskar pelangi ini adalah untuk menemukan nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang ditampilkan dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Untuk memperkaya khazanah keilmuan bagi peneliti selanjutnya dan untuk referensi dalam dunia pendidikan.

Metode dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang sistematis dan mendalam terhadap bahan-bahan yang dipublikasikan yang berisi masalah atau pokok masalah yang spesifik, tema tertentu, atau tentang pemikiran seorang tokoh terkenal. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam karya sastra yang berjenis novel yaitu novel laskar pelangi karya Andrea Hirata. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.

Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang terkandung dalam novel Laskar pelangi. Penelitian ini menemukan tiga bentuk nilai dari pendidikan Agama Islam dalam novel Laskar Pelangi yaitu: nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak.

1) nilai Pendidikan Akidah meliputi: nilai iman kepada eksistensi Allah, iman kepada ke-Esaan Allah, dan iman kepada qadha dan qadhar Allah. 2) nilai pendidikan ibadah meliputi: sholat, menuntut ilmu dan shodaqoh. 3) nilai pendidikan akhlak meliputi: sabar, akhlak terhadap orang tua, persaudaraan, berkata jujur dan benar, tidak menyusahkan orang lain, menjenguk orang sakit, tolong menolong, dan nasehat menasehati dalam kebaikan.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Agama Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan xrumm-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata"** ini.

Dalam penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu peneliti memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada: **STAI AULIAURRASYIDIN**

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I., sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I,M.Pd.I., sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang Akademik dan pengembangan Lembaga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I., selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Ir. H. Syahrudin, M.M., selaku wakil bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I., selaku ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Bapak H. Muhammad Efendi. Lc. sebagai penasehat akademik.
8. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
10. Kepala perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak Abdul Hamid, S.Si. beserta staf perpustakaan yang telah menerima kehadiran penulis dengan tangan terbuka untuk melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua penulis yang telah berkorban tenaga dan materil, kepada keluarga yang telah mendoakan dan Kepada seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan banyak dukungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadi masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Tembilahan, 19 Oktober 2021


RISKA AMALIA

NIRM. 1209.17.08063

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Miilik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	13
F. Metodologi Penelitian	15
1. Rancangan Penelitian	15
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Teknik Analisis Data	20
5. Instrumen Penelitian	22
G. Kajian yang Relevan	23
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Nilai	27
1. Pengertian Nilai	27
2. Hierarki Nilai	31
3. Struktur, Klasifikasi, dan Kategori Nilai	32
4. Macam-macam Nilai	34
B. Pendidikan Agama Islam	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam ..	35
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	36



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	3. Sumber Pendidikan Agama Islam	41
	4. Tujuan Pendidikan Islam	45
	5. Ruang Lingkup Ajaran Islam	48
	6. Nilai-nilai pendidikan Islam	50
C.	Novel	54
	1. Pengertian Novel	54
	2. Biografi Penulis Novel	59
	3. Sinopsis Novel	61
BAB	III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN	HASIL
A.	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata	65
	1. Nilai Pendidikan Akidah	65
	2. Nilai Pendidikan Ibadah	74
	3. Nilai Pendidikan Akhlak	83
BAB	IV PENUTUP	
A.	Kesimpulan	102
B.	Saran	103
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel	III.1	Nilai Pendidikan Akidah (Iman kepada <i>eksistensi</i> Allah)	66
Tabel	III.2	Nilai Pendidikan Akidah (Iman kepada ke-Esaan Allah)	68
Tabel	III.3	Nilai Pendidikan Akidah (Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah) ..	71
Tabel	III.4	Nilai Pendidikan Ibadah (Ibadah Mahdah (Sholat))	75
Tabel	III.5	Nilai Pendidikan Ibadah (Ibadah Ghairu Mahdah (Menuntut ilmu)) ...	77
Tabel	III.6	Nilai Pendidikan Ibadah (Ibadah Ghairu Mahdah (Shodaqoh))	81
Tabel	III.7	Nilai Pendidikan Akhlak (Akhlak terhadap sesama manusia (sabar)) ...	83
Tabel	III.8	Nilai Pendidikan Akhlak (Akhlak terhadap orang tua)	85
Tabel	III.9	Nilai Pendidikan Akhlak (Akhlak terhadap orang lain)	89
Tabel	III.10	Nilai Pendidikan Akhlak (Persaudaraan)	90
Tabel	III.11	Nilai Pendidikan Akhlak (Berkata jujur dan benar)	94
Tabel	III.12	Nilai Pendidikan Akhlak (Tidak menyusahkan orang lain)	95
Tabel	III.13	Nilai Pendidikan Akhlak (Menjenguk orang sakit)	96
Tabel	III.14	Nilai Pendidikan Akhlak (Tolong menolong)	97
Tabel	III.15	Nilai Pendidikan Akhlak (Nasehat menasehati dalam kebaikan)	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Zakiah Daradjat dalam Abdul Majid pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²

Mengingat betapa urgent-nya pendidikan bagi bangsa ini, masyarakat kita juga ikut membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan sehingga bermunculan berbagai sekolah swasta,

¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan implementasi kurikulum 2004)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 130

²*Ibid.*, hlm. 130



seperti sekolah swasta yang di kelola oleh masyarakat melalui organisasi masyarakat (ormas) Islam, seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, al-Irsyad, Persis dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai posisi yang sangat vital dalam agama Islam.³

Menurut Juwariyah dalam Novan Ardy Wiyani Dalam perspektif Islam, proses pendidikan sering dikaitkan dengan proses mencari ilmu yang dilakukan oleh manusia. Ilmu sebagai produk dari proses pendidikan merupakan sarana untuk mengungkap, mengatasi, menyelesaikan dan menjawab berbagai problematika yang sedang dihadapi dan yang akan dihadapi oleh manusia.⁴

Pendidikan Islam merupakan upaya manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.⁵

Menurut Muzayyin Arifin dalam Ulil Amri Syafri pada dasarnya, tujuan pendidikan Islam didasarkan pada sistem nilai istimewa yang berasaskan Al-Qur'an dan hadis.

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*, hlm. 118

⁵Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hlm. 35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Karena itu, pendidikan Islam seharusnya dapat merefleksikan ilmu pengetahuan dan *ittiba'* (mencontoh) pada Rasulullah, serta berkewajiban mewujudkan umat Islam yang mampu menampilkan kualitas keteladanan Rasulullah sesuai dengan potensi diri masing-masing. Dengan kata lain, pendidikan Islam bertujuan untuk mewujudkan insan mukmin yang sesungguhnya dalam wawasan dan otoritas keilmuan yang baik.

Jadi bisa dibilang, tujuan akhir pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup seseorang Muslim. Pendidikan Islam itu sendiri hanyalah suatu sarana untuk mencapai tujuan hidup Muslim, bukan tujuan akhir. Tujuan hidup Muslim sebagaimana di firmankan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

STAI AULIAURRASYIDIN
وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾
TEMBILAHAN

Artinya:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat [51]: 56)⁶

Jika tujuan ini dapat diimplementasikan secara baik, maka ranah pendidikan dalam Islam akan melahirkan *ulil albab*, yaitu manusia yang tidak saja memiliki ilmu dan pengetahuan yang tinggi, tapi juga

⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Bogor: Halim, 2013, hlm. 523

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



selalu melakukan *zikir* dan *tafakur* atas keagungan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Bagi *ulil albab*, *fitrah tauhid* menjadi bagian dari intelektualitasnya, sehingga keintelektualan mereka memiliki karakter yang baik.⁷

Islam memberikan penghargaan yang tinggi terhadap ilmu. Ilmu yang dimaksud di sini adalah ilmu *amaliah*. Artinya, seorang yang memperoleh suatu ilmu akan dianggap berarti apabila ia mau mengamalkan ilmunya.⁸

Perlu ditegaskan bahwa Islam adalah agama sempurna yang memiliki ajaran yang paling lengkap di antara agama-agama yang pernah diturunkan oleh Allah SWT. kepada umat manusia. Kelengkapan Islam ini dapat dilihat dari sumber utamanya, yaitu Alquran, yang isinya mencakup keseluruhan isi wahyu Allah SWT. yang pernah diturunkan kepada para nabi sebelum Muhammad SAW.⁹

Pendidikan Islam sudah ada sejak Islam mulai didakwahkan oleh Nabi Muhammad SAW. kepada para sahabatnya.¹⁰

⁷*Ibib.*, hlm. 48-49

⁸Marzuki, *Op.Cit.*, hlm. 36

⁹*Ibid.*, hlm. 8-9

¹⁰*Ibid.*, hlm. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Fakta yang ada sekarang adalah bahwa Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah nasional yang kompleks dan tidak kunjung selesai. Terjadinya krisis multimedia pasca tumbangya Rezim Orde Baru (1998) berdampak luas terhadap berbagai tatanan di masyarakat dan pemerintahan. Dalam tatanan politik, dalam tatanan ekonomi selanjutnya, dalam tatanan sosial budaya. Di kalangan umat beragama di negara ini bahkan sering muncul pertentangan dan perpecahan yang memicu sikap dan tindakan intoleransi sehingga berakhir dengan tindak kekerasan yang sangat merugikan kewibawaan negara dan bangsa yang sejak dahulu dikenal dengan bangsa yang *religious*. Seharusnya sikap dan perilaku seperti itu tidak boleh terjadi jika ajaran-ajaran agama dapat diimplementasikan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.¹¹

Muhaimin yang mengutip pendapatnya Webster menjelaskan nilai adalah suatu keyakinan yang menjadi dasar seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, menilai sesuatu yang bermakna

¹¹*Ibid.*, hlm. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



bagi kehidupannya.¹² Adapun macam nilai-nilai keagamaan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai aqidah, nilai akhlaq dan nilai syari'ah.

Melihat dari novel *laskar pelangi* yang selama ini sangat di gandrungi oleh anak muda dan novel *laskar pelangi* yang bercerita mengenai kisah remaja, maka penulis merasa bahwa di dalam novel *laskar pelangi* tersebut banyak terdapat kisah yang menceritakan mengenai kehidupan remaja yang tidak jauh dari kisah percintaan remaja. Namun, ternyata penulis salah. *Laskar pelangi* merupakan novel yang banyak mengungkit masalah pendidikan. Mengenai hal tersebut penulis merasa tertarik untuk menggali apakah di dalam novel *laskar pelangi* tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan islam.

Seiring berkembangnya arus globalisasi, maka penulisan novel juga mengalami perkembangan. Namun, sering kali masyarakat ketika membaca sebuah karya sastra dalam hal ini novel. Mereka cenderung hanya focus pada alur cerita saja tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

¹² Muhaemin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Masyarakat Islam yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, yakni masyarakat yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi, serta media cetak dan elektronik guna menambah mutu dan kualitas pendidikan mereka. Serta buku-buku yang dapat menjadi sarana yang efektif sebagai media penunjang pendidikan, seperti karya sastra.

Terdapat banyak karya sastra. Salah satu diantaranya adalah novel. Novel adalah salah satu jenis buku paling populer karena novel banyak beredar di masyarakat. Sebagai pembaca kita harus dapat menangkap nilai apa yang sebenarnya ingin disampaikan dari novel tersebut kepada para pembaca, bukan hanya sekadar bacaan yang menghibur semata.

Salah satu novel yang menjadi best seller adalah novel yang berjudul "Laskar Pelangi" karya dari Andrea Hirata ini merupakan salah satu novel dari karya anak bangsa. Hingga kini, Laskar Pelangi telah diterbitkan dalam 25 versi bahasa asing dan beredar di 130 negara. Novel ini menjadi referensi di banyak sekolah, universitas, dan lembaga di luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



negeri untuk studi pendidikan, sastra, dan budaya Indonesia.¹³

Setiap tahun, setidaknya novel Laskar Pelangi tersebut dicetak dua kali hingga tiga kali. Menurut Andrea Hirata, hal itu menunjukkan tingginya minat baca masyarakat meskipun saat ini teknologi berkembang pesat dan banyak yang menyangsikan penerbitan buku mengalami kemunduran. Tapi nyatanya tidak dengan Laskar Pelangi.¹⁴

sampai saat ini pula eksistensi novel laskar pelangi masih belum pudar. Hal tersebut terbukti dari postingan Andrea Hirata pada laman instagramnya, yang mengatakan bahwa novel laskar pelangi pada februari tahun 2021 ini telah memasuki edisi ke-52. Dengan dicetaknya kembali novel laskar pelangi, pada cetakan ke-52 ini sejak penerbitan pertamanya Tahun 2005 membuktikan bahwa novel tersebut masih terus dibaca oleh masyarakat.¹⁵

Melihat betapa pentingnya pendidikan islam yang telah dipaparkan di atas dan fenomena kepopuleran yang terjadi pada novel Laskar Pelangi yang masih

¹³<https://www.gramedia.com/blog/daftar-pencapaian-internasional-andrea-hirata-laskar-pelangi/#gref>

¹⁴<https://www.antaraneews.com/berita/1042132/andrea-hirata-garap-laskar-pelangi-cetakan-ke-50>

¹⁵https://instagram.com/hirataandrea?utm_medium=copy_link

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



bertahan sampai saat ini. Maka penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel tersebut, dengan judul: **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL "LASKAR PELANGI" KARYA ANDREA HIRATA.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul di atas adalah:

1. Penulis ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel "laskar pelangi" karya Andrea Hirata.
2. Terdapat buku-buku yang menunjang teori dalam melakukan penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam memberikan pengertian pada istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang ada, diantaranya:

1. Nilai-nilai

Nilai yang dalam Bahasa Inggris disebut "value", menurut Djahiri dalam Deddy, dapat diartikan sebagai harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat



dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Disini, nilai difungsikan untuk mengarahkan mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar prilaku.¹⁶

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

3. Novel Laskar Pelangi

Laskar Pelangi merupakan novel pertama karya Andrea Hirata yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2005 oleh penerbit Bentang Pustaka, Yogyakarta. Novel tersebut merupakan buku pertama dari 10rummer1010 Laskar Pelangi. Ketiga novel berikutnya adalah Sang Pemimpi, Edensor, dan Maryamah Karpov. Selama dua tahun sejak

¹⁶Deddy Yusuf Yudhyarta, *Pendidikan Pancasila*, Tembilahan, 2011, hlm. 69

¹⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan implementasi kurikulum 2004)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 130



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



penerbitannya, September 2005 – November 2007, Laskar Pelangi telah mengalami cetak ulang hingga empat belas kali. Novel tersebut mampu menarik perhatian dan banyak mendapat pujian, bahkan novel tersebut mencapai best seller di Indonesia dan Malaysia. Laskar Pelangi (2005) bercerita tentang suka, duka, harapan, cita-cita, kebodohan, kepintaran, dan kekonyolan yang dialami anggota Laskar Pelangi selama sekolah. Pengalaman-pengalaman tersebut mengandung kisah yang inspiratif tentang perjuangan dan keberhasilan luar biasa anak-anak daerah (Provinsi Bangka-Belitung sekarang) dalam bidang pendidikan. Mereka mampu melahirkan semangat serta kreativitas yang mencengangkan. Novel tersebut ditulis dengan semangat bersama untuk bertahan dan mengobarkan semangat mereka yang selalu dirundung kesulitan dalam menempuh pendidikan. Novel tersebut tidak mengajak kita menangisi kemiskinan, tetapi mengajak kita memandang kemiskinan dengan cara lain.¹⁸

¹⁸http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Laskar_Pelangi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengelompokan masalah. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pentingnya pendidikan agama islam dalam kehidupan masyarakat.
- b. Ketertarikan penulis pada novel laskar pelangi yang begitu populer dan nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkandung di dalamnya.

2. Batasan Masalah

Nilai-nilai pendidikan agama Islam terbagi atas nilai Akidah, nilai Ibadah dan Syariah, Akhlak dan Tasawuf. Agar terhindar dari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata meliputi sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan Akidah
2. Nilai pendidikan Ibadah
3. Nilai pendidikan Akhlak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dari hasil temuan-temuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dan untuk referensi dalam dunia pendidikan Agama Islam.

- b. Manfaat Praktis

Dengan diketahuinya hal-hal mengenai nilai-nilai pendidikan dalam penelitian ini agar nantinya dapat memberikan manfaat:



1) Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk penulis khususnya dalam rangka memberikan pengalaman penulisan karya ilmiah. Memperkaya keilmuan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan sehingga penulis sebagai calon guru dapat menanamkan dan mengembangkan pengetahuan tersebut mengenai nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam dunia pendidikan.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca, agar pembaca mengetahui khususnya nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Dan dari pengetahuan tersebut dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian penelitian ini, mudah-mudahan bisa menjadi perbandingan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam penulisan karya ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan bagi Pembaca.

3) Bagi Kampus

Menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, terutama pada program studi Pendidikan Agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Islam (PAI) di STAI Auliaurrasyidin dalam studi kepustakaan dan sumber referensi bagi yang akan meneliti nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

F. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) atau penelitian leteratur (*literature research*) adalah penelitian yang sistematis dan mendalam terhadap bahan-bahan yang dipublikasikan yang berisi masalah atau pokok masalah yang spesifik, tema tertentu, atau tentang pemikiran seorang tokoh terkenal.¹⁹ Mengumpulkan buku-buku yang ada kaitannya dengan obyek penelitian atau penelitian yang bersifat kepustakaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Pemaparan dalam

¹⁹Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Yogyakarta: Suska Press, 2010, hlm. 21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode *etnografik*, metode *fenomenologis*, atau metode *impresionistik*, dan istilah lain yang sejenis. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kualitatif.²⁰

Penelitian sastra, sebagaimana penelitian disiplin lain, bersandar pada metode yang sistematis. Hanya saja penelitian bersifat deskriptif, karena itu metodenya juga digolongkan kedalam metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-

²⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, hlm.13-14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas analisis nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, dalam hal ini penulis melakukan pembacaan dan telaah secara mendalam tentang makna kata-kata yang terdapat dalam dialog dan narasi novel tersebut, lalu penulis berupaya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang tercermin di dalam cerita yang disajikan novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

2. Sumber Data

Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²²

Adapun data yang bersifat primer adalah buku rujukan awal dan utama dalam penelitian.

Sumber primer yang penulis gunakan dalam

²¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm.54

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 137



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



penelitian ini adalah novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

b. Sumber skunder

Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²³

Sumber skunder adalah hasil pengumpulan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud tertentu dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing dan kegunaan bagi peneliti masing-masing.

Sumber skunder yang peneliti gunakan ialah rujukan pembantu yang peneliti gunakan sebagai bahan pembantu dalam memperkuat argument peneliti, sumber ini berupa karya yang telah dibuat oleh para ilmuwan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Diantaranya adalah buku Ali Anwar Yusuf studi agama Islam, dan jurnal studi ilmu pendidikan islam (ILMUNA) VOL.2, No.1, Maret 2020. p-ISSN 2715-9981. e-ISSN 2715-9493. Program studi

²³Sugiono, *Ibid.*, hlm. 137

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pendidikan Agama Islam (PAI) STIT al-Urwatul Wutsqo - Jombang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah tahap pertama dan kedua dilakukan, berikutnya diikuti dengan pelaksanaan terhadap pengumpulan data tahap ketiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film Dokumenter dan data yang relevan penelitian.²⁴

Dalam melaksanakan studi dokumentasi ini, peneliti memilih novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata sebagai bahan dalam pengumpulan data.

²⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011, Hlm. 77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



4. Teknik Analisis Data

a. Metode Analisis Isi (*Content Analysis*)

Menurut Yin dalam Farida Nugrahani, kegiatan dalam menganalisis isi dokumen, disebut dengan *content analysis*, sebab dalam kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan hati-hati, teliti, dan kritis. Pengkajian isi dokumen merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja.²⁵

Analisis isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan *sahih* data dengan memperhatikan konteksnya.

²⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014, hlm. 142-143

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.²⁶

Dalam penelitian kualitatif, Analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajegan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca symbol-symbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.²⁷

b. Metode Deskriptif

Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai

²⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Perssada, 2010, hlm. 231

²⁷*Ibid.*, hlm. 232



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.²⁸

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. Penelitian sebagai suatu cara ilmiah dalam menyelesaikan masalah, akan berhubungan dengan instrument pengumpulan data. Tanpa instrument yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan.²⁹

Instrument penelitian kualitatif tidaklah eksternal (objektif) tetapi internal (subjektif). Instrument bukanlah suatu definisi operasional atau berupa alat lainnya, melainkan manusianya (peneliti), yang merupakan perabot terlatih, sensitif dan lentur, sehingga mampu menjangkau elemen-elemen yang menonjol dan menargetkan kelengkapan penelitian. Peneliti yang berpengalaman akan menjadi instrument yang lebih sempurna, jika bersikap lentur dan terbuka, teliti

²⁸Farida Nugrahani, Op.cit., hlm. 96

²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, metodologi dan prosedur)*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 247

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dan peka, serta mampu memahami proses pelaksanaan penelitian. Peneliti yang demikian itu akan menjadi instrument yang dapat menjamin kelengkapan penelitian, dan kedalaman data yang diperoleh, serta kemantapan dalam menentukan hasil penelitian.³⁰

Kegiatan yang dilakukan penulis sehubungan dengan pengambilan data tersebut yaitu: kegiatan membaca teks novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan peneliti bertindak sebagai pembaca aktif, mengenali, mengidentifikasi, satuan-satuan tutur yang merupakan penanda dalam peristiwa yang didalamnya terdapat gagasan-gagasan dan pokok pikiran hingga menjadi keutuhan sebuah makna.

G. Kajian Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan lainnya. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan menguraikan beberapa

³⁰ Farida Nugrahani, Op.cit., hlm. 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Iskandar Zulkarnain menulis dalam skripsinya yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padang sidimpuan tahun 2010. Dalam skripsinya tersebut dijelaskan bahwa Berdasarkan analisis terhadap isi novel Laskar Novel, dapat disimpulkan bahwa sekolah Muhammadiyah yang penuh dengan keterbatasan dapat menghasilkan murid-murid yang luar biasa. Pendidikan yang dilakukan oleh Pak Harfan dan Bu Mus menepis anggapan bahwa kemiskinan dan keterbatasan tidak membuat murid-muridnya menyerah dan mewujudkan cita-citanya. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana kedua pendidik tersebut menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dan motivasi yang terus menerus kepada murid-muridnya.³¹

Suti Wulan Ningsih menulis dalam skripsinya yang berjudul Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Laskar Pelangi, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah Sekolah

³¹<http://etd.iainpadangsidimpuan.ac.id/5972/1/05%20310%20795.pdf>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya tahun 2011. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa novel Laskar Pelangi terdapat empat nilai-nilai pendidikan Islam (Akidah, akhlak, Ibadah dan Muamalah). Metode pendidikan dalam novel Laskar Pelangi meliputi metode (bercerita, tanya jawab, demonstrasi dan metode karyawisata). Lingkungan pendidikan dalam novel Laskar Pelangi meliputi (keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat). Pendidikan dalam novel Laskar Pelangi tercermin dari sosok Pak Harfan dan Bu Muslimah. Peserta didik dalam novel Laskar pelangi adalah anak-anak laskar pelangi.³²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam empat bab, berdasarkan ketentuan dari Prodi PAI di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang secara sistematis sebagai berikut:

1. BAB I, pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan

³²<http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/1508/1/ANALISIS%20NILAI%20PENDIDIKAN%20ISLAM%20DALAM%20NOVEL%20LASKAR%20PELANGI.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- manfaat penelitian, metodologi penelitian, kajian yang relevan, sistematika penulisan.
2. BAB II, kajian teoritis/tinjauan pustaka. Memaparkan tentang acuan teori focus kajian dan pembahasan hasil kajian.
 3. BAB III, hasil penelitian. Dalam bab ini Memaparkan tentang hasil analisis deskriptif dan interpretasi.
 4. BAB IV, penutup. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.
 5. Lampiran

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai

1. Pengertian nilai

Menurut Mustari Mustafa dalam Zakiyah dan Rusdiana, bahwa nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value* (Bahasa Inggris) (*moral value*). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.³³

Nilai berasal dari Bahasa Latin *valérê* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Nilai merupakan preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan

³³Qiqi Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 14



melakukan atau tidak melakukan sesuatu tergantung pada system nilai yang dipegangnya.

Nilai akan selalalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.

Nilai tidak selalu sama bagi seluruh warga masyarakat, karena dalam suatu masyarakat sering terdapat kelompok-kelompok yang berbeda secara sosio-ekonomis, politik, agama, etnis, budaya, di mana masing-masing kelompok sering memiliki sistem nilai yang berbeda-beda. Konflik dapat muncul antara pribadi, atau antarkelompok karena system nilai yang tidak sama berbenturan satu sama lain. Oleh karena itu, jika terjadi konflik, dialog merupakan salah satu solusi terbaik sebab dalam dialog terjadi usaha untuk saling mengerti, memahami dan menghargai system nilai kelompok lain, sehingga dapat memutuskan apakah orang harus menghormati dan bersikap toleran terhadapnya, atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



menerimanya atau mengintegrasikan dalam sistem nilainya sendiri.³⁴

Beberapa tokoh mendefinisikan nilai sebagai berikut:

- a. Max Scheler dalam Qiqi yuliati mengatakan bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang.
- b. Immanuel Kant dalam Qiqi yuliati mengatakan bahwa nilai tidak bergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa bergantung pada pengalaman.
- c. Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno dalam Qiqi yuliati, nilai sebagai hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan (misalnya jujur, ikhlas) atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang (misalnya kebahagiaan, kebebasan).
- d. Ahmad Tafsir dalam Qiqi yuliati meletakkan pembahasan nilai setelah membahas teori pengetahuan dan teori hakikat yang merupakan sistematika dalam pembahasan filsafat. Teori

³⁴Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014, hlm.56-58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



lainnya, seperti yang dikemukakan oleh teori Nicolai Hartmann, bahwa nilai adalah esensi dan ide platonis. Nilai selalu berhubungan dengan benda yang menjadi pendukungnya.

e. Menurut H.M. Rasjidi dalam Qiqi yuliati, penilaian seseorang dipengaruhi oleh fakta-fakta. Artinya, jika fakta-fakta atau keadaan berubah, penilaian juga biasanya berubah. Hal ini berarti juga bahwa pertimbangan nilai seseorang bergantung pada fakta.

f. Ngalm Purwanto dalam Qiqi yuliati menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua itu memengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.

g. Dalam Encyclopedia Britannica dalam Qiqi yuliati, dinyatakan bahwa: "... Value is determination or quality of an object which involves any sort or appreciation or interest." Artinya, "Nilai adalah suatu penerapan, atau suatu kualitas objek yang menyangkut segala jenis apresiasi atau minat."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



h. Mulyana dalam Qiqi yuliati menyatakan bahwa nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.

Dari semua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenal baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.³⁵

2. Hierarki Nilai

Sehubungan dengan hierarki nilai, dapat dibagi menjadi empat tingkatan sebagai berikut:

a. Nilai-nilai kenikmatan

Dalam tingkat ini, terdapat deretan nilai-nilai mengenakan, yang menyebabkan orang senang atau menderita tidak enak. Misalnya: kenikmatan, kesukaan, kesakitan, dan lain-lain.

b. Nilai-nilai kehidupan

Dalam tingkat ini, terdapat nilai-nilai yang paling penting bagi kehidupan. Misalnya: kesehatan, ketertiban, kedisiplinan, kesejahteraan umum, dan lain-lain.

³⁵Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Op.Cit.*, hlm. 14-15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

c. Nilai-nilai kejiwaan

Dalam tingkat ini, terdapat nilai-nilai kejiwaan yang sama sekali tidak tergantung pada keadaan jasmani maupun lingkungannya. Misalnya: kejujuran, kebenaran, keadilan, kehidupan, dan lain-lain.

d. Nilai-nilai kerohanian

Dalam tingkat ini, terdapat modalitas nilai dari yang suci dan tidak suci. Nilai-nilai semacam ini terutama terdiri dari nilai-nilai pribadi, terutama Allah sebagai pribadi tertinggi seperti kesucian, ketakwaan, dan lain-lain.³⁶

3. Struktur, Klasifikasi, dan Kategori Nilai

a. Struktur Nilai

Struktur nilai yaitu nilai ilahiyah yang terdiri atas nilai ubudiyah dan muamalah; nilai etik insaniah yang terdiri atas rasional, sosial, individual, ekonomi, politik, biofisik, dan lain-lain.

b. Klasifikasi Nilai

Klasifikasi nilai, yaitu pembagian nilai yang didasarkan pada sifat-sifat nilai itu

³⁶Sutarjo Adisusilo, *Op.Cit.*, hlm. 65



sendiri dalam tatanan hierarkinya (nilai terminal dan instrumental; nilai intrinsic dan ekstrinsik; nilai personal dan nilai sosial; nilai subjektif dan objektif).

c. Kategorisasi Nilai

- 1) Nilai teoritik (nilai yang melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memilirkan dan membuktikan kebenaran sesuatu).
- 2) Nilai ekonomis (nilai yang berkaitan dengan pertimbangan nilai yang berkadar untung rugi "harga").
- 3) Nilai estetik (meletakkan nilai tertingginya pada bentuk keharmonisan).
- 4) Nilai sosial (nilai tertinggi yang terdapat pada nilai ini adalah kasih sayang antarmanusia).
- 5) Nilai politik (nilai tertinggi dalam nilai ini adalah nilai kekuasaan).
- 6) Nilai agama (nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai sebelumnya).

Pendidikan nilai adalah pengajaran atau bimbingan kepada peserta didik agar menyadari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



nilai kebenaran, kebaikan, dan keindahan melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan pembiasaan bertindak yang konsisten.³⁷

4. Macam-macam Nilai

a. Nilai Materil

Nilai materil yaitu segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani manusia

b. Nilai Vital

Nilai vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan dan aktivitas.

c. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian yaitu segala sesuatu yang berguna untuk rohani manusia. Nilai kerohanian sendiri dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Nilai kebenaran, yang bersumber pada akal budi manusia
- 2) Nilai keindahan, yang bersumber pada unsur rasa manusia
- 3) Nilai kebaikan atau moral yang bersumber pada unsur kehendak manusia

³⁷Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Op.Cit.*, hlm. 20



- 4) Nilai religious, yaitu nilai yang bersumber pada keyakinan manusia akan Tuhan.³⁸

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani dalam Abuddin Nata Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.³⁹

Menurut Mudjahid Abdul Manaf dalam Rosihon Anwar bila dilihat dari asal katanya, "agama" sebenarnya berasal dari kata Sanskerta *a* dan *gam*. *A* = tidak, dan *gam* = pergi. Jadi, kata tersebut berarti 'tidak pergi', 'tetap di tempat', 'langgeng', diwariskan secara turun-temurun.⁴⁰

Menurut Mukti Ali dalam Rosihon Anwar Islam pada dasarnya adalah agama perdamaian, dan ajarannya yang pokok adalah keesaan Tuhan.

³⁸Sutarjo Adisusilo, *Op. Cit.*, hlm. 64

³⁹Abuddin nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm.28

⁴⁰Rosihon Anwar dkk., *Pengantar Studi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, hlm. 98

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Islam ingin menciptakan kehidupan dunia yang damai dan rukun di antara umat manusia.⁴¹

Pendidikan agam islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴²

2. Dasar Pendidikan Agama Islam.

Menurut W.J.S Perwadarminya dalam Abuddin Nata dalam kosakata Bahasa Indonesia, kata dasar memiliki banyak arti. Di antaranya tanah yang di bawah air, bagian yang terbawah, bantal, lantai, cat yang menjadi lapis yang di bawah sekali, cita atau kain yang akan dibuat pakaian, bakat, pembawaan yang dibawa sejak lahir, alas, pedoman, asas, pokok atau pangkal. Menurut John M. Echols dan Hassan Shadily dalam Abuddin Nata, Dalam Bahasa Inggris kosakata dasar merupakan terjemahan dari kosakata

⁴¹*Ibid.*, hlm. 15

⁴²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Loc.cit.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan



foundation atau *fundamen*, yang berarti dasar atau landasan. Menurut Hans Wehr dalam Abuddin Nata dan dalam Bahasa Arab, kosakata dasar merupakan terjemahan dari kata *asas* (jamaknya *usus*), yang berarti *foundation* (dasar atau landasan) (*also, of a building*=digunakan juga dalam bangunan), *fundament* (landasan), *groundwork* (landasan kerja), *ground* (terowongan), *basis* (dasar), dan *keynote* (catatan kunci).⁴³

Pada garis besarnya pokok-pokok dasar ajaran agama Islam terdiri dari: Iman, Islam, Ihsan.

a. Iman

Kita telah mengetahui pengertian iman secara umum, yaitu sikap percaya, khususnya percaya pada rukun iman yang enam (menurut akidah Sunni). Karena percaya pada rukun iman itu memang mendasari tindakan seorang, sudah tentu pengertian iman yang umum dikenal adalah wajar dan benar. Namun, dalam dimensinya yang lebih mendalam, iman tidak cukup hanya dengan sikap batin yang percaya

⁴³Abuddin Nata, *Op.cit.*, hlm. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



atau mempercayai sesuatu belaka, tetapi menuntut perwujudan *lahiriah* atau eksternalisasinya dalam tindakan-tindakan.⁴⁴

Pengertian iman bukan hanya sekedar kepercayaan sebagaimana yang sering kita pahami lewat pengakuan-pengakuan melainkan pengakuan harus dibarengi kepercayaan dalam hati berupa penghayatan, kedua ini harus terwujud dalam iman inilah yang disebut dengan yakin. Dengan demikian, iman itu ialah keyakinan yang bulat terhadap sesuatu yang gaib bukan rasio dan bukan objek ilmu.⁴⁵

b. Islam

Pada saat ini, tentu saja, kata-kata "*al-Islam*" telah menjadi nama sebuah agama, khususnya agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu agama Islam. Akan tetapi, secara *genetic*, "Islam" bukanlah nama dalam arti kata sebagai nama jenis atau sebuah *proper noun*. Hal ini melibatkan pengertian tentang istilah itu yang lebih mendalam, yang justru banyak ditemukan dalam kitab suci.

⁴⁴Rosihon Anwar dkk., *Op.cit.*, hlm. 156

⁴⁵Solihah Titin Sumanti, *Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hlm.39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Perkataan itu, sebagai kata benda verbal yang aktif, mengandung pengertian sikap pada sesuatu, dalam hal ini, sikap pasrah atau menyerahkan diri kepada Tuhan. Sikap itulah yang disebutkan sebagai sikap keagamaan yang benar dan diterima Tuhan Q.S. Ali 'Imran [3]: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ
يَكْفُرْ بِغَايَتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya:

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

Oleh karena itu, selain dapat diartikan sebagai nama sebuah agama, yaitu agama Islam, perkataan *al-Islam* dalam firman ini bisa diartikan secara lebih umum, yaitu menurut makna asal atau genetiknya, yaitu "pasrah kepada Tuhan," suatu semangat ajaran yang menjadikan karakteristik pokok semua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



agama yang benar. Inilah dasar pandangan dalam Al-Quran bahwa semua agama yang benar adalah agama Islam, dalam pengertian semuanya mengajarkan sikap pasrah kepada Tuhan.⁴⁶

c. Ihsan

Menurut Ibn Taimiyah dalam Rosihon Anwar Ihsan adalah ajaran tentang penghayatan pekat akan hadirnya Tuhan dalam hidup, melalui penghayatan diri dengan menghadap dan berada di depan hadirat-Nya ketika beribadah. Ihsan adalah pendidikan atau latihan untuk mencapai dalam arti sesungguhnya. Karena itu, seperti dikatakan Ibn Taimiyah dalam Rosihon Anwar, ihsan merupakan puncak tertinggi keagamaan manusia. Ia menegaskan bahwa makna ihsan lebih meliputi dari pada iman, dan karena itu, pelakunya adalah lebih khusus dari pada pelaku iman, sebagai mana iman lebih meliputi dari pada Islam, sehingga pelaku iman lebih khusus dari pada pelaku Islam. Sebab, dalam ihsan sudah terkandung iman dan Islam,

⁴⁶Rosihon Anwar dkk., *Op.cit.*, hlm. 154

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



sebagaimana dalam iman sudah terkandung Islam.⁴⁷

3. Sumber Pendidikan Agama Islam.

Menurut Hans Wehr dalam Abuddin Nata Kata sumber dalam Bahasa Arab disebut *mashdar* yang jamaknya *mashadir*, dapat diartikan *starting point* (titik tolak), *point of origin* (sumber asli), *origin* (asli), *source* (sumber), *infinitive* (tidak terbatas), *verbal nounce* (kalimat kerja), dan *absolute or internal object* (mutlak atau tujuan yang bersifat internal).⁴⁸

Menurut Ali Anwar Yusuf dalam rosihon Anwar sumber ajaran Islam pada intinya tidak terlepas dari wahyu Allah SWT. yang dituangkan dalam Al-Quran. Namun, tidak seluruh ayat Al-Quran bersifat rinci dan jelas. Banyak ayat Al-Quran yang bersifat global (*mujmal*, yang memerlukan penjelasan dan penafsiran yang bersifat kontekstual. Nabi Muhammad SAW. di samping bertugas untuk menyampaikan wahyu (Al-Quran) kepada seluruh umat manusia, sekaligus

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 158

⁴⁸Abuddin Nata, *Op.cit.*, hlm. 73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



untuk memberikan penjelasan tentang berbagai ayat yang belum jelas atau masih bersifat *mujmal*. Penjelasan Nabi Muhammad SAW. terhadap ayat-ayat Al-Quran inilah yang kemudian disebut hadis dan menjadi sumber pemikiran Islam.⁴⁹

Untuk mempribumisasikan ayat-ayat Al-Quran di setiap waktu (zaman) dan tempat, diperlukan penafsiran yang lebih kontekstual. Oleh karena itu, para ulama dan para pemikir Islam lainnya yang hidup pada zaman dan tempat tertentu dituntut untuk mampu menafsirkan atau membumikan ayat-ayat Al-Quran dengan berpedoman pada hadis, *atsar*, penafsir sebelumnya, akal, *ilham* atau *intuisi* dan realitas. Hasil penafsiran tersebut kemudian disebut *ijtihad* dan dijadikan sumber pemikiran Islam yang ketiga setelah hadis.

Atas dasar itulah, yang menjadi sumber ajaran Islam adalah Al-Quran, Al-Hadis, dan Ijtihad.

a. Al-Quran

Menurut Manna Khalil Al-Qaththan dalam Rosihon Anwar, Al-Quran secara etimologis,

⁴⁹Rosihon Anwar, *Op.cit.*, hlm. 161-162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



berasal dari kata "qara'a, yaqra-u, qira-
atan, atau qur-anan" yang berarti
mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*adh-
dhommu*) huruf serta kata-kata dari satu
bagian ke bagian lain secara teratur.
Dikatakan Al-Quran karena ia berisikan
intisari semua kitabullah dan Intisari dari
ilmu pengetahuan.⁵⁰

b. As-Sunnah (Hadis)

Ditinjau dari segi Bahasa terdapat
perbedaan arti antara kata "Sunnah" dan
"Hadis". "Sunnah" berarti tata cara, tradisi
atau perjalanan, sedangkan "Hadis" berarti
berita, ucapan atau pernyataan atau sesuatu
yang baru. Dalam arti teknis istilah Sunnah
identik dengan Hadis, atau dalam pengertian
secara istilah tidak ada perbedaan antara
Sunnah dan Hadis, yaitu: Informasi atau apa-
apa yang disandarkan kepada *Rasulullah Saw.*
berupa ucapan (*Qauliyah*), perbuatan
(*fi'liyah*) atau persetujuannya (*taqririyah*)
dan sebagainya.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Menurut Amir Syarifuddin dalam Ali Hamzah Dalam Al-Quran terdapat kata "*Sunnah*" sebanyak 16 tempat yang tersebar dalam beberapa surat dengan arti "kebiasaan yang berlaku" dan "jalan yang diikuti".⁵¹

c. Ijtihad

Kata "*ijtihad*" serumpun dengan kata *jihad* yaitu keduanya mempunyai akar kata yang sama, yaitu dari kata "*jahada*", artinya "mengarahkan segala kemampuan". Kemudian "*jihad*" diartikan sebagai pengerahan kemampuan secara maksimal, penggunaannya lebih cenderung pada segi fisik, sedangkan *ijtihad* penggunaannya lebih cenderung pada segi non fisik (akal pikiran) atau yang bersifat ilmiah. Orang yang melakukan *jihad* disebut *mujahid* sedangkan orang yang melakukan *ijtihad* disebut *mujtahid*.

Menurut Al-Syaukani dalam Ali Hamzah secara terminology *ijtihad* berarti pengerahan segenap kesanggupan dari seorang ahli fiqih atau *mujtahid* untuk memperoleh pengertian

⁵¹Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



tingkat *zhann* terhadap sesuatu hukum *syara'* (hukum Islam) untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang muncul.⁵²

4. Tujuan Pendidikan Islam.

Dilihat dari segi cakupan dan ruang lingkungannya, tujuan pendidikan dapat dibagi dalam enam tahapan sebagai berikut.

a. Tujuan Pendidikan Islam secara Universal

Rumusan tujuan pendidikan yang bersifat universal dapat dirujuk pada hasil kongres sedunia tentang pendidikan Islam sebagai berikut.

Bahwa pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadia manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan, dan fisik manusia. Dengan demikian, pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun Bahasa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar

⁵² *Ibid.*, hlm. 55-56

mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan terletak pada terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah, baik pada tingkat perseorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya.

b. Tujuan Pendidikan Islam Secara Nasional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam nasional ini adalah tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan oleh setiap negara (Islam). Dalam kaitan ini, maka setiap negara merumuskan tujuan pendidikannya dengan mengacu kepada tujuan universal sebagaimana tersebut di atas. Tujuan pendidikan Islam secara nasional di Indonesia tampaknya secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam. Untuk itu tujuan pendidikan Islam secara nasional dapat dirujuk kepada tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut.

Membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



keterampilan, sehat jasmani, dan rohani, memiliki rasa seni, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, walaupun secara eksplisit tidak menyebutkan kata-kata Islam, namun substansinya memuat ajaran Islam. Dalam rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang telah terobjektivasi, yakni ajaran Islam yang telah mentransformasi ke dalam nilai-nilai yang disepakati dalam kehidupan nasional. Rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut memperlihatkan tentang kuatnya pengaruh ajaran Islam ke dalam pola pikir (*mindset*) bangsa Indonesia.

c. Tujuan Pendidikan Islam Secara Institusional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam secara intitusional adalah tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh masing-masing lembaga pendidikan Islam, mulai dari tingkat taman kanak-kanak atau raudatulatfal, sampai denga perguruan tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



d. Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Program Studi (Kurikulum)

Tujuan pendidikan Islam pada tingkat program studi ialah tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan program studi.

e. Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Mata Pelajaran

Tujuan pendidikan Islam pada tingkat mata pelajaran yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam yang terdapat pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

f. Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Pokok Bahasan

Tujuan pendidikan Islam pada tingkat pokok bahasan yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya kecakapan (kompetensi) utama dan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan tersebut.⁵³

5. Ruang Lingkup Ajaran Islam.

Allah mewahyukan agama Islam kepada Nabi Muhammad SAW. dalam nilai kesempurnaan

⁵³Abuddin Nata, *Op.cit.*, hlm. 53-61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



tertinggi. Kesempurnaan ini meliputi segi-segi *Fundamental* tentang berbagai aspek kehidupan manusia berupa hukum dan norma, untuk mengantarkannya ke pintu gerbang kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, ajaran-ajaran Islam bersifat eternal dan universal sesuai dengan *fitrah* manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya. Norma-norma atau aturan-aturan tersebut secara garis besarnya, terhimpun dan terklasifikasi dalam tiga hal pokok, yaitu:

- a. Akidah,
- b. Syariah,
- c. Akhlak.

Ketiga pokok tersebut sekaligus sebagai ruang lingkup dalam ajaran Islam.

Semua unsur yang termasuk dalam ruang lingkup ajaran Islam tersebut tidaklah berdiri sendiri, tetapi menjadi satu membentuk kepribadian yang utuh pada diri seorang muslim (Q.S. Al-Baqarah [2]: 208). Antara akidah, syariah, dan akhlak masing-masing saling berkaitan.⁵⁴

⁵⁴Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, hlm. 107

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



6. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi pengembangan jiwa anak sehingga dapat memberikan *output* bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas.

Nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya: nilai iman (aqidah), nilai ibadah dan nilai akidah.⁵⁵

a. Nilai Aqidah

Kata *aqidah* berasal dari bahasa Arab yaitu *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah (*terminology*): *aqidah* adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada

⁵⁵<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/152/101>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



keraguan sedikitpun bagi orang yang menyakininya.⁵⁶

Objek materi pembahasan mengenai aqidah pada umumnya adalah *Arkan Al-Iman*, yaitu:

- 1) Iman kepada Allah SWT.
- 2) Iman kepada malaikat (termasuk pembahasan tentang makhluk rohani lainnya seperti jin, iblis dan syaitan).
- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah
- 4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah
- 5) Iman kepada Hari Akhir
- 6) Iman kepada Taqdir Allah⁵⁷

b. Nilai Ibadah

Menurut Muhammad bin Adb al-Wahab dalam Ali Hamzah Kata "*ibadah*" berasal dari bahasa Arab, yang berarti pengabdian, penyembahan, kataatan merendahkan diri atau doa. Secara istilah *ibadah* berarti konsep untuk semua bentuk (perbuatan) yang dicintai dan diridhai oleh Allah dari segi perkataan dan perbuatan

⁵⁶Ali Hamzah, *Op.cit.*, hlm. 60

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 62



yang konkret (nyata) dan yang abstrak (tidak nyata, tersembunyi).⁵⁸

Adapun macam-macam ibadah, ulama fiqih membagi ibadah kepada tiga macam:

1) *Ibadah Mahdhah*, adalah ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah semata-mata (*vertical* atau *hablum minallah*).

2) *Ibadah Gairu Mahdhah*, yaitu ibadah yang tidak hanya sekedar menyangkut hubungan dengan Allah, tetapi juga menyangkut hubungan dengan makhluk (*hablum minallah wa hablum min an-nas*), atau disamping hubungan *vertical*, juga ada unsur *horizontal*.

3) *Ibadah dzil-Wajhain*, yaitu ibadah yang memiliki dua sifat sekaligus, yaitu ibadah *mahdhah* dan *gairu mahdhah*.⁵⁹

c. Nilai akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun*, yang secara etimologis berarti tabiat, budi pekerti,

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 86

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 87



kebiasaan, keperwiraan, kesatriaian, kejantanan, agama dan kemarahan.

Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.

Dengan demikian akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan spontan itu baik menurut akal dan agama, maka tindakan itu disebut akhlak yang baik atau akhlak *karimah*. Sebaliknya apabila buruk disebut akhlak yang buruk atau akhlak *madzmumah*. Baik dan buruk akhlak didasarkan kepada sumber nilai, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.⁶⁰

Adapun ciri-ciri akhlak antara lain adalah:

- 1) Kebaikannya bersifat mutlak (*al-khairiyyah al-mutlaqah*), yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak Islam merupakan kebaikan yang murni, baik untuk individu

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 140

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



maupun untuk masyarakat, di dalam lingkungan, keadaan, waktu, dan tempat.

2) Kebaikan bersifat menyeluruh (*al-salahiyyah al-ammah*), yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya merupakan kebaikan untuk seluruh umat manusia di segala zaman dan di semua tempat.

3) Tetap, lenggeng dan menetap, yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya bersifat tetap, tidak berubah oleh perubahan waktu dan tempat atau perubahan kehidupan masyarakat.

4) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan bermain-main atau karena bersandiwara.⁶¹

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

C. Novel

1. Pengertian Novel

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.⁶² Dalam KBBI novel diartikan sebagai karangan prosa yang

⁶¹*Ibid.*, hlm. 141-142

⁶²Kaka Rosdiyanto dan Sunarti, *Intisari Sastra Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2007, hlm. 95



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.⁶³

Dengan pola yang secara prinsip dasar sama dengan cerpen, novel mempunyai keterbukaan untuk mengetengahkan digresi sehingga jalan cerita bisa mencapai berates halaman. Karena sifatnya yang demikian, novel dapat digunakan untuk mengangkat kehidupan, baik beberapa individu maupun masyarakat luas. Tidak jarang novel diperankan untuk menyampaikan ide-ide pembaruan. Apalagi setelah diubah dalam bentuk sinetron, orang menjadi mudah menghayatinya.

Novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Ketika di dalam kehidupan muncul permasalahan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita. Ditunjang oleh kemajuan bidang yang lain seperti periklanan, menjadikan novel dapat dipadukan dengan kegiatan lain, misalnya usaha bisnis. Buktinya, bila ada novel yang diangkat

⁶³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016, hlm. 969

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dalam cerita bersambung, iklan-iklan yang diselipkan di dalamnya cukup banyak.⁶⁴

Berkaitan dengan novel sebagai karya yang fiksional, Burhan Nurgiyantoro dalam *Aninditya* menyatakan bahwa novel bersinonim dengan fiksi sehingga pengertian fiksi juga dapat digunakan untuk mendefinisikan istilah novel. Fiksi merupakan suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada, dan tidak terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata. Burhan Nurgiyantoro dalam *Aninditya* menambahkan, menurut pandangan kaum strukturalis, novel merupakan karya cipta baru yang menampilkan dunia dalam bangun kata yang bersifat otonom. Artinya, karya sastra tersebut hanya tunduk pada hukumnya sendiri dan tidak mengacu pada hal-hal di luar struktur karya fiksi itu sendiri.

Apabila melihat fenomena yang berkembang dalam masyarakat penikmat sastra, secara umum, novel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu novel serius dan novel populer. Burhan Nurgiyantoro

⁶⁴Nursisto, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesi*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2015, hlm. 167-168

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dalam Aninditya menyatakan, novel serius berusaha mengungkapkan sesuatu yang baru dengan cara pengucapan yang baru pula. Novel jenis ini menuntut pembaca untuk lebih mengoperasikan daya intelektualnya. Novel ini juga mengambil realitas kehidupan sebagai model, kemudian menciptakan dunia baru. Novel serius tidak mengabdikan kepada selera pembaca sehingga pembaca jenis novel ini juga tidak terlalu banyak.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu karya serius dan karya hiburan. Pendapat demikian memang benar tetapi juga ada kelanjutannya. Yakni bahwa tidak semua yang mampu memberikan hiburan tidak bisa disebut sebagai karya sastra serius. Sebuah novel serius bukan saja dituntut agar dia merupakan karya yang indah, menarik dan dengan demikian juga memberikan hiburan pada kita. Tetapi ia juga dituntut lebih dari itu. Novel adalah novel, syarat utamanya adalah bahwa ia mesti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



menarik, menghibur, dan mendatangkan rasa puas setelah orang membacanya.

Banyak sastrawan yang memberikan batasan atau definisi novel. Batasan atau definisi yang mereka berikan berbeda-beda karena sudut pandang yang mereka gunakan juga berbeda-beda. Definisi-definisi itu antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Novel adalah bentuk sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak dicetak dan paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.
- b. Novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral, dan pendidikan.
- c. Novel merupakan karya sastra yang mempunyai dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra.
- d. Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



2. Biografi Andrea Hirata Penulis Novel *Laskar Pelangi*

Andrea Hirata Seman Said Harun atau lebih dikenal sebagai Andrea Hirata (lahir 24 Oktober 1967) adalah novelis Indonesia yang berasal dari Pulau Belitung, provinsi Bangka Belitung. Novel pertamanya adalah *Laskar Pelangi* yang menghasilkan tiga sekuel.

Hirata lahir di Gantung, Belitung. Saat dia masih kecil, orang tuanya mengubah namanya tujuh kali. Mereka akhirnya memberi nama Andrea, yang nama Hirata diberikan oleh ibunya. Dia tumbuh dalam keluarga miskin yang tidak jauh dari tambang timah milik pemerintah, yakni PN Timah (sekarang PT Timah Tbk.)

Hirata memulai pendidikan tinggi dengan gelar di bidang ekonomi dari Universitas Indonesia. Meskipun studi mayor yang diambil Andrea adalah ekonomi, ia amat menggemari sains-fisika, kimia, biologi, astronomi dan sastra. Andrea lebih mengidentikkan dirinya sebagai seorang akademisi dan backpacker. Sedang mengejar mimpinya yang lain untuk tinggal di Kye Gompa, desa di Himalaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Setelah menerima beasiswa dari Uni Eropa, dia mengambil program master di Eropa, pertama di Universitas Paris, lalu di Universitas Sheffield Hallam di Inggris. Tesis Andrea di bidang ekonomi telekomunikasi mendapat penghargaan dari universitas tersebut dan ia lulus *cum laude*. Tesis itu telah diadaptasikan ke dalam Bahasa Indonesia dan merupakan buku teori ekonomi telekomunikasi pertama yang ditulis oleh orang Indonesia. Buku itu telah beredar sebagai referensi ilmiah.

Hirata merilis novel *Laskar Pelangi* pada tahun 2005. Novel ini ditulis dalam waktu enam bulan berdasarkan pengalaman masa kecilnya di Belitung. Ia kemudian menggambarannya sebagai sebuah ironi tentang kurangnya akses pendidikan bagi anak-anak di salah satu pulau terkaya di dunia. Novel ini terjual lima juta eksemplar, dengan edisi bajakan terjual 15 juta lebih. Novel ini menghasilkan trilogi novel, yakni *Sang Pemimpi*, *Edensor*, dan *Maryamah Karpov*.⁶⁵

⁶⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata#:~:text=Andrea%20Hirata%20Seman%20Said%20Harun%20atau%20lebih%20dikenal%20sebagai%20Andrea,Pelangi%20yang%20menghasilkan%20tiga%20sekuel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



3. Sinopsis Novel *Laskar Pelangi*

Laskar Pelangi adalah novel pertama karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2005. Novel ini bercerita tentang kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah (SD dan SMP) di sebuah sekolah Muhammadiyah di Belitung yang penuh dengan keterbatasan. Mereka adalah:

- a. Ikal aka Andrea Hirata
- b. Lintang; Lintang Samudra Basara bin Syahbani Maulana Basara
- c. Sahara; N.A. Sahara Aulia Fadillah binti K.A. Muslim Ramdhani Fadillah
- d. Mahar; Mahar Ahlan bin Jumadi Ahlan bin Zubair bin Awam
- e. A Kiong (Chau Chin Kiong); Muhammad Jundullah Gufon Nur Zaman
- f. Syahdan; Syahdan Noor Aziz bin Syahari Noor Aziz
- g. Kucai; Mukharam Kucai Khairani
- h. Borek aka Samson
- i. Trapani; Trapani Ihsan Jamari bin Zainuddin Ilham Jamari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



j. Harun; Harun Ardhli Ramadan bin Syamsul
Hazana Ramadan

Mereka bersekolah dan belajar pada kelas yang sama dari kelas 1 SD sampai kelas 3 SMP, dan menyebut diri mereka sebagai Laskar Pelangi. Pada bagian-bagian akhir cerita, anggota Laskar Pelangi bertambah satu anak perempuan yang bernama Flo, seorang murid pindahan. Keterbatasan yang ada bukan membuat mereka putus asa, tetapi malah membuat mereka terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik.

Laskar Pelangi merupakan buku pertama dari Tetralogi Laskar Pelangi. Buku berikutnya adalah Sang Pemimpi, Edensor dan Maryamah Karpov. Buku ini tercatat sebagai buku sastra Indonesia terlaris sepanjang sejarah.

Cerita terjadi di desa Gantung, Belitung Timur. Dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jikalau tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, akan tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu.

Dari sanalah dimulai cerita mereka. Mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka yang luar biasa di mana A Kiong yang malah cengar-cengir ketika ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertaruhan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah.

Mereka, Laskar Pelangi-nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi-pun sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara. Misalnya pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membuahkan kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus, dan kegeniusan luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs. Zulfikar, guru sekolah kaya PN yang berijazah dan terkenal, dan memenangkan lomba cerdas cermat. Laskar Pelangi mengarungi hari-hari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



menyenangkan, tertawa dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa Einstein cilik itu putus sekolah dengan sangat mengharukan, dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian di mana Ikal yang berjuang di luar pulau Belitong kembali ke kampungnya. Kisah indah ini diringkas dengan kocak dan mengharukan oleh Andrea Hirata, kita bahkan bisa merasakan semangat masa kecil anggota sepuluh Laskar Pelangi ini.⁶⁶



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁶⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Laskar_Pelangi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB III

HASIL PENELITIAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL

"LASKAR PELANGI" KARYA ANDREA HIRATA

A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel

Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata

Pada bab empat ini, peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi. Paparan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel Laskar Pelangi adalah hasil analisis peneliti dengan menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya. Adapun nilai-nilai pendidikan Agama Islam tersebut bisa berupa kewajiban melakukan sesuatu, anjuran atau larangan. Adapun nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Akidah.

Pokok bahasan akidah Islam pada intinya dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut rukun iman, meliputi: Iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari akhir, dan ketentuan-Nya (*qadha* dan *qadr*).



a. Iman kepada *eksistensi* Allah.

Tabel III.1
Nilai Pendidikan Akidah
(Iman kepada *eksistensi* Allah)

No	Dialog	Keterangan
1	Tempat di atas langit ketujuh, tempat kebodohan bersemayam, adalah metaphor dari suatu tempat di mana manusia tak bisa mempertanyakan zat-zat Allah. Setiap usaha mempertanyakannya hanya akan berujung dengan kesimpulan yang mempertontonkan kemahatololan sang penanya sendiri. Maka jangkauan akal telah berakhir di langit ketujuh tadi. Di tempat asing tersebut, barangkali Arasy, di sana kembali metaphor keagungan Tuhan bertakhta... ⁶⁷	Nilai Akidah (iman kepada <i>eksistensi</i> Allah) (hlm.105, alinea ke-1)

Bukti-bukti telah menunjukkan bahwa di balik alam ini ada sebuah kekuatan tertinggi yang mengatur, menguasai, dan mengawasinya.⁶⁸ Sebagaimana yang tertuang dalam novel:

"Tempat diatas langit ketujuh, tempat kebodohan bersemayam, adalah metafor dari suatu tempat di mana manusia tak bisa mempertanyakan zat-zat Allah. Setiap usaha mempertanyakannya hanya akan berujung dengan kesimpulan yang mempertontonkan kemahatololan sang penanya sendiri. Maka jangkauan akal telah berakhir di langit ketujuh tadi. Di tempat asing tersebut, barangkali Arasy, di sana kembali metafor keagungan Tuhan bertakhta..."⁶⁹

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 105

⁶⁸ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.*, hlm. 114

⁶⁹ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Kutipan novel tersebut dengan jelas menerangkan bahwa di balik alam ini ada sebuah kekuatan tertinggi yang mengatur, menguasai, dan mengawasinya. Hal tersebut tidak dapat dinalar oleh akal namun nyata adanya dengan keyakinan beriman kepada Allah.

Keimanan kepada Allah adalah hal utama landasan keimanan yang harus dijiwai oleh setiap orang muslim. Allah adalah dzat yang tak terbatas, sedangkan manusia adalah eksistensi yang terbatas. Bagaimana mungkin yang terbatas akan mengukur yang tak terbatas. Tidak semua hal yang dinyatakan ada hanya diukur dengan yang tertangkap pancaindera. Seperti halnya utara, timur, barat dan selatan, semua itu ada namun bagaimana wujudnya tak terlihat. Seperti halnya sebuah rasa. Seperti rasa asin, semua orang pasti tau rasa asin. Namun jika ditanya apakah definisi asin itu, sulit dijelaskan hanya menyebutkan negasinya yang banyak dan ini tentu bukan suatu definisi yang benar. Lantas jika seseorang ingin tahu rasanya asin, maka masukkan saja garam ke dalam mulutnya. Suruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



dia merasakan. Maka seseorang itu akan tahu bagaimana rasa asin.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 61:

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
لَيَقُولَنَّ اللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ ﴿٦١﴾

Artinya:

Dan Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" tentu mereka akan menjawab: "Allah", Maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).⁷⁰

b. Iman kepada ke-Esaan Allah

Tabel III.2

Nilai Pendidikan Akidah
(Iman kepada ke-Esaan Allah)

No	Dialog	Keterangan
1	Lalu persis di bawah matahari tadi tertera huruf-huruf arab gundul yang nanti setelah kelas dua, setelah aku pandai membaca huruf arab, aku tau bahwa tulisan itu berbunyi amar makruf nahi mungkar artinya "menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari Yang mungkar". Itulah pedoman utama warga Muhammadiyah. Kata-kata itu melekat dalam kalbu kami sampai dewasa nanti. Kata-kata yang begitu kami kenal seperti kami mengenal bau alami ibu-ibu kami. ⁷¹	Nilai Akidah (Mengesakan Allah) (hlm.19, alinea ke-1)

⁷⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.*, hlm. 403

⁷¹ Andrea Hirata, *Novel Laskar Pelangi*, Yogyakarta: Bentang, 2015, hlm. 19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2	Tuhan memberkahi Belitong dengan timah bukan agar kapal yang berlayar kepulau itu tidak menyimpang kelaut china selatan, tetapi timah dialirkannya kesana untuk menjadi mercusuar bagi penduduk pulau itu sendiri. Adakah mereka telah semena-mena pada rezeki Tuhan sehingga nanti terlunta-lunta seperti di kala Tuhan menguji bangsa Lemuria? ⁷²	Nilai Akidah (Mengesakan Allah) (hlm.37, alinea ke-4)
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

Segala apa yang ada di alam semesta berupa perancangan keindahan dan keteraturan menunjukkan bahwa perancang dan pengaturnya adalah satu. Kalau di balik alam ini ada Tuhan lebih dari satu, niscaya akan berantakan aturannya dan kacau balau hukum-hukumnya.⁷³

"Lalu persis di bawah matahari tadi tertera huruf-huruf arab gundul yang nanti setelah kelas dua, setelah aku pandai membaca huruf arab, aku tau bahwa tulisan itu berbunyi *amar makruf nahi mungkar* artinya "menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar". Itulah pedoman utama warga Muhammadiyah. Kata-kata itu melekat dalam kalbu kami sampai dewasa nanti. Kata-kata yang begitu kami kenal seperti kami mengenal bau alami ibu-ibu kami."⁷⁴

Kutipan novel tersebut menjelaskan bahwa ketika seorang manusia beriman kepada Allah, maka hal utama yang harus ia lakukan adalah

⁷² *Ibid.*, hlm. 37-38

⁷³ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.*, hlm. 116

⁷⁴ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



mengikuti segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya. Seperti yang terdapat dalam Q.s. Al-An'am ayat 56

﴿ قُلْ إِنِّي نُهَيْتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا

جَاءَنِي الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسَلِّمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya:

Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembahan yang kamu sembah selain Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam."⁷⁵

Dikuatkan oleh dialog yang lain:

"Tuhan memberkahi belitung dengan timah bukan agar kapal yang berlayar kepulauan itu tidak menyimpang kelaut china selatan, tetapi timah dialirkannya kesana untuk menjadi mercusuar bagi penduduk pulau itu sendiri. Adakah mereka telah semena-mena pada rezeki Tuhan sehingga nanti terlunta-lunta seperti di kala Tuhan menguji bangsa Lemuria?"⁷⁶

Dari dialog yang terdapat dalam novel tersebut menjelaskan bahwa segala karunia yang Allah berikan untuk mengukur keimanan manusia itu sendiri. Apakah akan tetap beriman atau bahkan semena-mena pada karunia Allah, yang menyebabkan kelalaian. Hanya kepada Allah lah kita memohon dan meminta, menghindarkan diri

⁷⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 134

⁷⁶ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 37-38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



beribadah kepada selain-Nya, karena Allah adalah satu-satunya Tuhan pencipta alam semesta.

Sebagaimana di jelaskan dalam firman Allah QS. Al-Bayyinah ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۗ

Artinya:

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.⁷⁷

c. Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah

Tabel III.3
Nilai Pendidikan Akidah
(Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah)

No	Dialog	Keterangan
1	... Di bawah takhta-Nya tergelar Lauhul Mahfuzh, muara dari segala cabang anak-anak sungai ilmu dan kebijakan, kitab yang telah mencatat setiap lembar daun yang akan jatuh. Ia juga menyimpan rahasia ke mana nasib akan membawa sepuluh siswa baru perguruan Muhammadiyah tahun ini. Karena takdir dan nasib termasuk dalam zat-Nya. ⁷⁸	Nilai Akidah (Iman kepada Qadha dan Qadar Allah) (hlm.105, alinea ke-1)

⁷⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 598

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2	Inilah pesan Tuk-Bayan-Tula untuk kalian berdua, kalau ingin lulus ujian: buka buku, belajar!! ⁷⁹	Nilai Akidah (Iman kepada Qadha dan Qadar Allah) (hlm.424, alinea ke-2)
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------

Term *qadar* dalam Al-Quran dapat dipahami sebagai suatu aturan atau ketentuan umum yang telah diciptakan Allah untuk menjadi dasar alam yang mencakup hubungan sebab dan akibat (hubungan kausalitas) dan dinaturalisasikan sebagai hukum alam (*sunnatullah*). Segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di muka bumi ini terikat oleh hukum-hukum tersebut.⁸⁰ Senada dengan dialog dalam novel ini:

"Di bawah takhta-Nya tergelar *Lauhul Mahfuzh*, muara dari segala cabang anak-anak sungai ilmu dan kebijakan, kitab yang telah mencatat setiap lembar daun yang akan jatuh. Ia juga menyimpan rahasia ke mana nasib akan membawa sepuluh siswa baru perguruan Muhammadiyah tahun ini. Karena takdir dan nasib termasuk dalam zat-Nya."⁸¹

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 424

⁸⁰ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.*, hlm. 130

⁸¹ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 105



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Terdapat ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang hal ini Q.s. Al-Furqan [25]: 2

الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ
شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا ﴿٢﴾

Artinya:

Yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya⁸²

Dialog lain yang menggambarkan mengenai hal ini juga terdapat pada kutipan berikut:

"Inilah pesan *Tuk-Bayan-Tula* untuk kalian berdua, kalau ingin lulus ujian: buka buku, belajar!!"⁸³

Mengenai hal ini terdapat ayat Al-Quran yang menjelaskan, yaitu Qs. Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka

⁸² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 359

⁸³ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 424



dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁸⁴

Berdasarkan analisis di atas bahwa nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam novel

laskar pelangi yaitu:

- a. Iman kepada eksistensi Allah.
- b. Iman kepada ke-Esaan Allah.
- c. Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah.

Dari nilai pendidikan akidah di atas, nilai yang lebih dominan yang penulis temukan adalah nilai Iman kepada ke-Esaan Allah dan Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah.

2. Nilai Pendidikan Ibadah.

Ibadah merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan dirinya kepada Allah sebagai Tuhan yang disembah.⁸⁵ Menurut Ibn Taimiyah dalam Ali Anwar Yusuf mengatakan bahwa ibadah mencakup semua aktivitas yang dilakukan manusia yang disenangi Allah dan meridhoinya, baik yang

⁸⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 250

⁸⁵ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.* hlm.145

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



berupa perkataan, maupun perbuatan, baik yang bersifat lahiriah, maupun yang bersifat batiniah.⁸⁶

a. Ibadah Mahdhah.

1) Sholat

Tabel III.4
Nilai Pendidikan Ibadah.
(Ibadah Mahdhah (Sholat))

No	Dialog	Keterangan
1	"shalatlah tepat waktu, biar dapat pahala lebih banyak," demikian bu Mus selalu menasihati kami. ⁸⁷	Nilai Ibadah Mahdhah (Shalat) (hlm.31, alinea ke-2)
2	Azan maghrib dipantulkan tinggi rumah panggung orang Melayu, sahut menyahut dari masjid ke masjid. Sang lorong waktu perlahan hilang ditelan malam. Kami diajari tak bicara jika azan berkumandang. ⁸⁸	Nilai Ibadah Mahdhah (Shalat) (hlm.162, alinea ke-1)
3	Malam minggu ini kami menginap di masjid Al Hikmah karena setelah shalat subuh nanti kami punya acara seru, yaitu naik gunung. ⁸⁹	Nilai Ibadah Mahdhah (Shalat) (hlm.284, alinea ke-5)
4	Setelah Wak Haji selesai mengumandangkan azan baru kurasakan jiwa dan ragaku bersatu. Kucai yang telah mengambil wudhu dengan sengaja melewatiku, jaraknya dekat sekali, bahkan hampir melangkahiku. Ia menjetik-	Nilai Ibadah Mahdhah (Shalat) (hlm.284, alinea ke-4)

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 145-146

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 31

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 162

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 284



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



jentikan air kewajahku. Kibasan sarung panjangnya menampar mukaku. ⁹⁰	
----------------------------------------------------------------------------------------	--

Setiap manusia memiliki kewajiban untuk menjalankan ibadah, yang bertujuan untuk mendekatkan diri pada Allah, (*vertical* atau *hablum minallah*). Sebagaimana yang tertuang dalam novel:

"shalatlah tepat waktu, biar dapat pahala lebih banyak," demikian bu Mus selalu menasihati kami."⁹¹

Dikuatkan oleh dialog yang lain:

"Azan maghrib menggema dipantulkan tiang-tiang tinggi rumah panggung orang Melayu, sahut menyahut dari masjid ke masjid. Sang lorong waktu perlahan hilang ditelan malam. Kami diajari tak bicara jika azan berkumandang."⁹²

Dari dialog yang terdapat dalam novel tersebut menjelaskan bahwa begitu pentingnya mengutamakan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang terdapat dalam firman Allah Qs. Al-'Ankabut ayat 45.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 284

⁹¹ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 31

⁹² *Ibid.*, hlm. 162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ
الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٩٣﴾

Artinya:

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹³

b. Ibadah Ghairu Mahdha

Pada dasarnya ibadah yang dilakukan manusia tujuannya adalah semata hanya ingin mencari ridho Allah. Namun, di dalam melakukan ibadah tersebut manusia tidak terbatas pada hubungan pada Allah saja, adakalanya juga menyangkut hubungan sesama makhluk (*hablum minallah wa hablum min an-nas*). Di samping hubungan vertikal, juga ada unsur hubungan horizontal.⁹⁴

⁹³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 401

⁹⁴ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.* hlm.146

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1) Menuntut ilmu

Tabel III.5
Nilai Pendidikan Ibadah.
(Ibadah Ghairu Mahdhah (Menuntut ilmu))

No	Dialog	Keterangan
1	"Terimalah Harun, Pak, karena SLB hanya ada di Pulau Bangka, dan kami tak punya biaya untuk menyekolahkan kesana. Lagi pula lebih baik kutitipkan dia disekolah ini daripada dirumah ia hanya mengejar-ngejar anak-anak ayamku..." ⁹⁵	Nilai Ibadah Ghairu Mahdhah (Menuntut ilmu) (hlm.7, alinea ke-3)
2	Sejak kecil aku tertarik untuk menjadi pengamat kehidupan dan sekarang aku menemukan kenyataan yang mempesona dalam sosiologi lingkungan kami yang ironis. Di sini ada sekolahku yang sederhana, para sahabatku yang melarat, orang melayu yang terabaikan, juga ada orang staf dan sekolah PN mereka yang glamor, serta PN timah yang gemah ripah dengan Gedong, tembok feodalistisnya. Semua elemen itu adalah perpustakaan berjalan yang memberiku pengetahuan baru setiap hari. ⁹⁶	Nilai Ibadah Ghairu Mahdhah (Menuntut ilmu) (hlm.84, alinea ke-3)
3	Kami orang-orang Melayu adalah pribadi-pribadi sederhana yang memperoleh kebijakan hidup dari para guru mengaji dan orang-orang tua di surau-surau sehabis shalat magrib. ⁹⁷	Nilai Ibadah Ghairu Mahdhah (Menuntut ilmu) (hlm.162, alinea ke-3)
4	Dewan guru tak henti-hentinya	Nilai Ibadah

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 7⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 84⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

	membicarakan nilai rapor Lintang. Angka Sembilan berjejer mulai dari pelajaran aqaid (aqidah), Al-Qur'an, fikih, tarikh islam, budi pekerti, kemuhammadiyah, pendidikan kewarganegaraan, ilmu bumi, dan bahasa inggris. ⁹⁸	Ghairu Mahdhah (Menuntut ilmu) (hlm.124, alinea ke-2)
5	Al-quran kadang kala menyebut nama tempat yang harus diterjemahkan dengan teliti...” Demikian penjelasan Bu Mus dalam tarikh Islam, pelajaran Wajib perguruan Muhammadiyah. Jangan harap naik kelas kalau mendapat angka merah untuk ajaran ini. ⁹⁹	Nilai Ibadah Ghairu Mahdhah (Menuntut ilmu) (hlm.110, alinea ke-1)

Menuntut ilmu merupakan hal terpenting dalam islam. Hal tersebut sesuai dengan ayat pertama yang turun kepada Rasulullah SAW saat menjadi nabi yaitu surat Al-'Alaq ayat 1:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,¹⁰⁰

Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan ilmu dalam Islam begitu mulia. Agama islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu, dan tidak terkait waktu dan tempat. Hal ini selaras dengan kutipan isi novel berikut:

⁹⁸ Ibid., hlm. 124

⁹⁹ Ibid., hlm. 110

¹⁰⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 597

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Terimalah Harun, Pak, karena SLB hanya ada di Pulau Bangka, dan kami tak punya biaya untuk menyekolahkan dia kesana. Lagi pula lebih baik kutitipkan dia disekolah ini daripada dirumah ia hanya mengejar-ngejar anak-anak ayamku..."¹⁰¹

Pada dialog novel di atas bahwa hal apa pun tidak akan menjaadi penghalang bagi seseorang untuk tetap menuntut ilmu. Meskipun dalam keterbatasan kemampuan yang telah digambarkan oleh tokoh Harun yang memiliki kekurangan mental dan semangat belajar untuk menggapai cita-cita dan ditambah lagi dengan keterbatasan biaya.

Hal tersebut senada dengan perintah dan anjuran menuntut ilmu dalam Q.s. Mujadalah ayat 11:

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ إِذَا آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

¹⁰¹ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 7



diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁰²

2) Shodaqoh

Tabel III.6
Nilai Pendidikan Ibadah.
(Ibadah Ghairu Mahdhah (Shodaqoh))

No	Dialog	Keterangan
1	Tampaknya Mahar memberi perhatian istimewa pada delapan ekor sapi. Pakaian kami paling artistik. Kami memakai celana merah tua yang menutup pusar sampai kebawah lutut. Seluruh tubuh kami di cat warna Cokelat muda seperti sapi Afrika. ¹⁰³	Nilai Ibadah Ghairu Mahdhah (Shodaqoh) (hlm.232, alinea ke-2)

Shodaqoh merupakan amalan sunah yang dianjurkan bagi semua orang. Dalam bershodaqoh tidak harus dengan uang atau harta benda berharga, dalam hal ini bershodaqoh juga bisa dengan tenaga, pikiran, ilmu dan lain sebagainya. Hal ini digambarkan dalam kutipan novel berikut:

"Tampaknya Mahar memberi perhatian istimewa pada delapan ekor sapi. Pakaian kami paling artistik. Kami memakai celana merah tua yang menutup pusar sampai kebawah lutut. Seluruh tubuh kami di cat warna Cokelat muda seperti sapi Afrika".¹⁰⁴

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa sumbangsih berupa pikiran dan ide seorang Mahar

¹⁰² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 543

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 232

¹⁰⁴ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 232



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



memberikan sebuah karya seni yang indah. Dan dari pemikiran tersebut membutuhkan tenaga dalam mewujudkannya. Hal tersebut dilakukan oleh tokoh Mahar dengan suka rela. Mengenai hal ini sesuai dengan Hadits Nabiberikut:

Dari kakek Said bin Burdah, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda:

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ، فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهُ، فَمَنْ لَمْ يَجِدْ؟ قَالَ: «يَعْمَلُ بِيَدِهِ، فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ» قَالُوا: فَإِنْ لَمْ يَجِدْ؟ قَالَ: «يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ» قَالُوا: فَإِنْ لَمْ يَجِدْ؟ قَالَ: «فَلْيَعْمَلْ بِالْمَعْرُوفِ، وَلْيُمْسِكْ مِنَ الشَّرِّ، فَإِنَّهَا لَهُ صَدَقَةٌ»

Artinya:

Atas setiap muslim ada kewajiban sedekah. Mereka bertanya: Wahai Nabi Allah, lalu orang yang tidak mampu? Beliau bersabda: Hendaknya dia berusaha dengan tangannya sehingga memberi manfaat untuk dirinya dan bisa bersedekah. Mereka bertanya: Kalau dia tidak mampu? Beliau menjawab: Hendaknya dia menolong orang yang membutuhkan dan kepayahan. Mereka bertanya: Kalau dia tidak mampu? Beliau menjawab: Hendaklah dia mengerjakan yang ma'ruf dan menahan diri dari kejelekan. Sesungguhnya itu adalah sedekah untuknya. [Muttafaquun alaih].¹⁰⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

¹⁰⁵ <https://al-fikry.com/hadits-tentang-sedekah/>



Berdasarkan analisis di atas bahwa nilai pendidikan ibadah yang terdapat dalam novel laskar pelangi yaitu:

a. Ibadah Mahdhah

Sholat.

b. Ibadah Ghairu Mahdhah

1) Menuntut ilmu

2) Shodaqoh

Dari nilai pendidikan ibadah di atas, nilai yang lebih dominan yang penulis temukan adalah nilai ibadah Ghairu Mahdhah menuntut ilmu.

3. Nilai Pendidikan Akhlak.

Dari sudut kebahasaan akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tabiat (kelakuan atau watak dasar), kebiasaan atau kelaziman, dan peradaban yang baik.¹⁰⁶

Nilai akhlak yang penulis temukan dalam novel Laskar Pelangi adalah sebagai berikut:

¹⁰⁶ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.* hlm. 174



a. Akhlak terhadap sesama manusia

1) Akhlak terhadap diri sendiri

a) Sabar

Tabel III.7
Nilai Pendidikan Akhlak.
(Akhlak terhadap sesama manusia (Sabar))

No	Dialog	Keterangan
1	"Kita tunggu sampai pukul sebelas," kata Pak Harfan pada Bu Mus dan seluruh orang tua yang telah pasrah. Suasana hening. ¹⁰⁷	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap Diri Sendiri, (Sabar)) (hlm.5, alinea ke-3)

Sabar berarti tabah hati atau pengendalian hawa nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya dengan sikap baik dan positif.¹⁰⁸ Jadi, sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena kesadaran aka nasal dan tujuan hidup, yaitu Allah SWT.¹⁰⁹ Seperti yang tergambar dalam kutipan novel berikut:

"Kita tunggu sampai pukul sebelas," kata Pak Harfan pada Bu Mus dan seluruh orang tua yang telah pasrah. Suasana hening.¹¹⁰

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 5

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 181

¹⁰⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pamikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 154

¹¹⁰ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 5



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Sabar sangat diperlukan dalam segala situasi dan sepanjang waktu, baik di waktu susah maupun di waktu senang. Sikap sabar ini sangat ditekankan dalam Al-Quran, firman Allah SWT surah Al-Baqarah ayat 153.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya

Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.¹¹¹

b. Akhlak terhadap orang tua

Tabel III.8

Nilai Pendidikan Akhlak
(Akhlak terhadap sesama manusia (Akhlak terhadap orang tua))

No	Dialog	Keterangan
1	Ia sangat berbakti kepada kedua orang tuanya. Khususnya ibunya. Sebaliknya, ia juga diperhatikan ibunya layaknya anak emas. Mungkin karena ia satu-satunya laki-laki diantara lima saudara lainnya. Ayahnya adalah seorang operator vessel board di kantor telepon PN sekaligus tukang sirine. Meskipun rumahnya dekat dengan sekolah tapi sampai kelas tiga ia masih diantar jemput ibunya. Ibu adalah pusat gravitasi hidupnya ¹¹²	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap Orang Tua) (hlm.74, alinea ke-3)
2	Ketika ibuku bertanya tentang tanda itu aku tak berkutik, karena pelajaran Budi Pekerti Kemuhammadiyah setiap Jumat pagi tak membolehkan aku	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap Orang Tua)

¹¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 23

¹¹² *Ibid.*, hlm. 74-75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang****© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

	membohongi orang tua, apalagi ibu. Maka dengan amat sangat terpaksa kutelanjangi kebodohanku sendiri. Abang-abang dan ayahku tertawa sampai mengigil dan saat itulah untuk pertama kalinya aku mendengar teori cangkih ibuku tentang penyakit gila. ¹¹³	(hlm.82, alinea ke-3)
3	Kami orang-orang melayu adalah pribadi-pribadi sederhana yang memperoleh kebijakan hidup dari para guru mengaji dan orang-orang tua di surau-surau sehabis shalat maghrib. Kebijakan itu disarikan dari hikayat para nabi, kisah hang tuah, dan rima-rima gurindam. ¹¹⁴	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap Orang Tua) (hlm.162, alinea ke-3)

Ajaran Islam sangat menghormati dan memuliakan kedudukan orang tua, bahkan ketaatan terhadapnya menduduki peringkat kedua setelah taat kepada Allah, karena orang tualah yang menjadi sebab lahirnya seorang anak.¹¹⁵

Kita diajarkan untuk selalu patuh dan berbakti kepada kedua orang tua dengan berbuat baik kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebut dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 83.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ

¹¹³ Ibid., hlm. 82

¹¹⁴ Ibid., hlm. 162

¹¹⁵ Ali Anwar Yusuf, *Op.cit.* hlm. 186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا
مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿١١٦﴾

Artinya

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.¹¹⁶

Dalam novel laskar pelangi terdapat beberapa dialog yang menampilkan akhlak terhadap orang tua.

"Ia sangat berbakti kepada kedua orang tuanya. Khususnya ibunya. Sebaliknya, ia juga diperhatikan ibunya layaknya anak emas. Mungkin karena ia satu-satunya laki-laki diantara lima saudara lainnya. Ayahnya adalah seorang operator vessel board di kantor telepon PN sekaligus tukang sirine. Meskipun rumahnya dekat dengan sekolah tapi sampai kelas tiga ia masih diantar jemput ibunya. Ibu adalah pusat gravitasi hidupnya"¹¹⁷

Dalam kutipan novel tersebut dijelaskan bahwa tokoh Tripani adalah anak yang sangat berbakti kepada orangtuanya terutama ibunya. Sungguh, hal tersebut merupakan sebuah akhlak

¹¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 12

¹¹⁷ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 74-75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



yang mulia. Hal ini selaras dengan sebuah hadis, Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, beliau berkata:

فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ « أُمُّكَ » . قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ « أُمُّكَ » . قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ «
أُمُّكَ » . قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ « ثُمَّ أَبُوكَ »

Artinya:

Seorang pria pernah mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata, 'Siapakah dari kerabatku yang paling berhak aku berbuat baik?' Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, 'Ibumu'. Dia berkata lagi, 'Kemudian siapa lagi?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, 'Ibumu.' Dia berkata lagi, 'Kemudian siapa lagi?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, 'Ibumu'. Dia berkata lagi, 'Kemudian siapa lagi?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan, 'Ayahmu'. (HR. Bukhari dan Muslim)¹¹⁸

Dari hadits tersebut jelas sekali kedudukan ibu tiga tingkat dibanding ayah. Hal ini menunjukkan bahwa berbakti kepada ibu merupakan perbuatan yang sangat dianjurkan dalam agama.

Dalam bagian lain nilai akhlak terhadap orang tua juga digambarkan melalui dialog:

"Kami orang-orang melayu adalah pribadi-pribadi sederhana yang memperoleh kebijakan hidup dari para guru mengaji dan

¹¹⁸<https://www.popbela.com/relationship/single/windari-subangkit/hadis-tentang-berbakti-kepada-orangtua/5>



orang-orang tua di surau-surau sehabis shalat maghrib. Kebijakan itu disarikan dari hikayat para nabi, kisah hang tuah, dan rima-rima gurindam."¹¹⁹

Dalam dialog tersebut mengisahkan tentang orang-orang yang mematuhi perintah orangtua melalui nasehat. Perintah orangtua tetap diikuti selama bukan perintah bermaksiat sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut:

أَطِعْ أَبَاكَ مَا دَامَ حَيًّا وَلَا تَعْصِهِ

Artinya:

Taatilah ayahmu selama dia hidup dan selama tidak diperintahkan untuk bermaksiat. (HR. Ahmad)¹²⁰

c. Akhlak terhadap orang lain

Tabel III.9

**Nilai Pendidikan Akhlak
(Akhlak terhadap sesama manusia (Akhlak terhadap orang lain))**

No	Dialog	Keterangan
1	Seperti Lintang, Syahdan yang miskin juga anak seorang nelayan. Tapi bukan maksudku mencela dia, karena kenyataannya secara ekonomi kami, sepuluh kawan sekelas ini, memang semuanya orang susah. ¹²¹	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain) (hlm.67, alinea ke-3)
2	"Mahar tetap sabar mengahadapi Harun dan berusaha menuntunnya pelan-pelan, namun akhirnya kesabaran Mahar habis ketika kami membawakan lagu "Light	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain)

¹¹⁹ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 162

¹²⁰ <https://www.popbela.com/relationship/single/windari-subangkit/hadis-tentang-berbakti-kepada-orangtua/5>

¹²¹ *Ibid.*, hlm. 67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	My Fire milik The Doors". Disepanjang lagu yang inspiratif itu Harun menghajar <i>hithat, tenor drum, sambal</i> , serta menginjak-injak pedal bass drum sejadi-jadinya. Dengan stik drum ia menghajar apa saja dalam jangkauannya, persis drummer Tarantula melakukan <i>end fill</i> untuk menutup lagu <i>rock dangdut "Wakuncar"</i> . ¹²²	(hlm.148, alinea ke-2)
3	Demi mendengarkan kisah Mahar, Syahdan yang bertengger persis di belakang pendongeng itu dengan gerakan sangat takzim, tanpa diketahui Mahar, menyilangkan jari di atas keingnya dan menggesek-gesekannya beberapa kali. Mahar tidak tahu apa yang sedang terjadi dibelakangnya. Sakit perut kami menahan tawa melihat kelakuan Syahdan. Baginya Mahar sudah tak waras. ¹²³	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain) (hlm.161, alinea ke-5)
4	Kuamati ia dari jauh. Kasihan sahabatku seniman yang kesepian itu, yang tak mendapatkan cukup apresiasi, yang selalu kami ejek. Wajahnya tampak kusut semrawut. Sudah seminggu berlalu, ia belum juga muncul dengan konsep apa pun. ¹²⁴	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain) (hlm.224, alinea ke-3)

¹²² *Ibid.*, hlm. 148

¹²³ *Ibid.*, hlm. 161

¹²⁴ *Ibid.*, hlm. 224



- 1) Persaudaraan (saling menghargai dan menghormati).

Tabel III.10
Nilai Pendidikan Akhlak
(Persaudaraan (saling menghargai dan menghormati))

No	Dialog	Keterangan
1	"Bu Mus membalas hormat takzimnya yang santun dengan tersenyum ganjil. "anak muda ini pasti tak pandai melantun tapi jelas ia menghargai seni," mungkin demikian yang ada dalam hati bu Mus. Tapi tetap saja beliau menahan tawa. Lalu Mahar mengucapkan semacam prolog." ¹²⁵	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain) (hlm.135, alinea ke-2)
2	Tepat tengah malam salah seorang paderi akan memukul sebuah tempat yang besar pertanda seluruh hadirin dapat mengambil-lebih tepatnya merebut-semua barang yang ada di 3 meja besar tadi. Oleh karena itu, Chiong Si Ku sebut juga acara sembahyang rebut. ¹²⁶	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain) (hlm.260, alinea ke-3)

Semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (biasa disebut *ukhuwah Islamiyah*). Intinya adalah agar manusia tidak mudah merendahkan golongan lain. Tidak merasa lebih baik atau lebih rendah dari golongan lain, tidak saling menghina, saling mengejek, banyak

¹²⁵ *Ibid.*, hlm. 135

¹²⁶ *Ibid.*, hlm. 260



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



berprasangka, suka mencari-cari kesalahan orang lain dan suka mengumpat (membicarakan) keburukan orang lain.¹²⁷

Seperti dalam dialog novel laskar pelangi berikut:

“Bu Mus membalas hormat takzimnya yang santun dengan tersenyum ganjil. “anak muda ini pasti tak pandai melantun tapi jelas ia menghargai seni,” mungkin demikian yang ada dalam hati bu Mus. Tapi tetap saja beliau menahan tawa. Lalu Mahar mengucapkan semacam prolog.”¹²⁸

Dialog di atas menggambarkan bahwa walaupun ada sesuatu kesalahan atau sebuah perbedaan, hal tersebut lantas tidak membuat seseorang dibenarkan untuk mencela. Bahkan tidak mengekspresikan sikap yang dapat membuat pelakunya merasa kecewa. Seperti yang digambarkan oleh tokoh Bu Mus yang tetap menghormati walaupun merasa ada yang janggal dan beliau menahan tawa agar tidak melukai perasaan Mahar.

¹²⁷ Muhammad Alim, *Op.cit.*, hlm. 155

¹²⁸ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 135

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hal ini di jelaskan dalam sebuah firman Allah SWT. Qs. Al-Hujurat ayat 11.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا
خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنَّهِنَّ^ط
وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ^ط بِئْسَ الْإِسْمُ
الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ^ع وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ



Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.¹²⁹

Mengenai akhlak ini penulis juga menggambarkan dalam dialog lain sebagai berikut:

“Tepat tengah malam salah seorang paderi akan memukul sebuah tempat yang besar pertanda seluruh hadirin dapat mengambil-lebih tepatnya merebut-semua barang yang ada di 3 meja besar tadi.

¹²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 516



Oleh karena itu, Chiong Si Ku sebut juga acara sembahyang rebut."¹³⁰

Mengenai hal ini dijelaskan dalam sebuah ayat Al-quran surah Al-kafirun ayat 6:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya:

Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."¹³¹

Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam menghargai perbedaan dalam soal akidah atau keyakinan. Hal ini juga diperkuat dalam sebuah hadis. Islam pun mengajarkan umatnya untuk belaku lurus dan toleran karena perbuatan itu sangat disukai Allah. Rasulullah SAW. bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الدِّينِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْخَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

Artinya:

Dari Ibnu Abbas, ia berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam; "Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?" maka beliau bersabda: "Al Hanifiyyah As Samhah (yang lurus lagi toleran)" (HR. Ahmad) [No. 2003 Al Alamiah]¹³²

¹³⁰ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 260

¹³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 603

¹³² <https://regional.inews.id/berita/hari-toleransi-sedunia-ini-pesan-alquran-untuk-menghormati-perbedaan/all>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2) Berkata jujur dan benar

Tabel III.11
Nilai Pendidikan Akhlak
(Berkata jujur dan benar)

No	Dialog	Keterangan
1	<p>"Sifat lain Sahara yang amat menonjol adalah kejujurannya yang luar biasa dan benar-benar menghargai kebenaran. Ia pantang berbohong. Walaupun diancam akan dicampakkan ke dalam lautan api yang berkobar-kobar, tak satu pun dusta akan keluar dari mulutnya"¹³³</p>	<p>Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain)</p> <p>(hlm.75, alinea ke-3)</p>

Konsep pendidikan akhlak mengenai jujur terdapat dalam firman Allah SWT. Q.s. Al-Ahzab ayat 70.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar,¹³⁴

Dalam novel laskar pelangi, penulis menampilkan konsep pendidikan akhlak jujur, yang digambarkan dalam dialog berikut:

"Sifat lain Sahara yang amat menonjol adalah kejujurannya yang luar biasa dan benar-benar menghargai kebenaran. Ia pantang berbohong. Walaupun diancam akan dicampakkan ke dalam lautan api yang berkobar-kobar, tak satu pun dusta akan keluar dari mulutnya"¹³⁵

¹³³ Ibid., hlm. 75

¹³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 427

¹³⁵ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



3) Tidak menyusahkan orang lain

Tabel III.12
Nilai Pendidikan Akhlak
(Tidak menyusahkan orang lain)

No	Dialog	Keterangan
1	Kalau kita harus turun kesana, aku pastikan kita bias menjadi Flo-Flo baru yang malah akan dicari orang. Menambah persoalan, merepotkan semuanya nanti. ¹³⁶	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Terhadap orang lain) (hlm.325, alinea ke-3)

Dalam hal ini penulis menggambarkan akhlak tersebut dalam sebuah dialog sebagai berikut:

"Kalau kita harus turun kesana, aku pastikan kita bias menjadi Flo-Flo baru yang malah akan dicari orang. Menambah persoalan, merepotkan semuanya nanti."¹³⁷

Hal tersebut dijelaskan dalam sebuah hadis Rasulullah SAW pernah bersabda:

مَنْ ضَارَّ ضَرَّةَ اللَّهِ وَمَنْ شَقَّ شَقَّ اللَّهِ عَلَيْهِ

Artinya:

Barangsiapa membahayakan orang lain, maka Allâh akan membalas bahaya kepadanya dan barangsiapa menyusahkan atau menyulitkan orang lain, maka Allâh akan menyulitkannya.¹³⁸

¹³⁶ *Ibid.*, hlm. 325

¹³⁷ *Ibid.*, hlm. 325

¹³⁸ [https://akurat.co/larangan-islam-mencelakakan-orang-lain#:~:text=Artinya%3A%20%22Barangsiapa%20membahayakan%20orang%20lain,%2C%20maka%20All%3%A2h%20akan%20menyulitkannya.%E2%80%9D&text=All%3%A2h%20menghendaki%20kemudahan%20bagimu%2C%20dan,A1%2DBa%20ayah%20185\).](https://akurat.co/larangan-islam-mencelakakan-orang-lain#:~:text=Artinya%3A%20%22Barangsiapa%20membahayakan%20orang%20lain,%2C%20maka%20All%3%A2h%20akan%20menyulitkannya.%E2%80%9D&text=All%3%A2h%20menghendaki%20kemudahan%20bagimu%2C%20dan,A1%2DBa%20ayah%20185).)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



4) Menjenguk orang sakit

Tabel III.13
Nilai Pendidikan Akhlak
(Menjenguk orang sakit)

No	Dialog	Keterangan
1	Setelah Syahdan, Mahar dan pengikut setianya A Kiong-lah yang datang menjengukku... ¹³⁹	Nilai Akhlak Sesama Manusia (menjenguk orang sakit) (hlm.305, alinea ke-4)

Menjenguk orang yang sedang sakit merupakan akhlak mulia, Rasulullah SAW begitu peduli terhadap sahabat-sahabatnya. Beliau menjadi orang pertama datang (menjenguk) ketika mengetahui ada sahabat-sahabatnya yang sakit.¹⁴⁰

Di dalam novel laskar pelangi terdapat mengenai akhlak menjenguk orang sakit yang di gambarkan oleh penulis sebagai berikut:

“Setelah Syahdan, Mahar dan pengikut setianya A Kiong-lah yang datang menjengukku...”¹⁴¹

وَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: {مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ}

Artinya:

Nabi saw. bersabda, “Siapa yang menjenguk orang sakit maka ia selalu

¹³⁹ Ibid., hlm. 305

¹⁴⁰ <https://republika.co.id/berita/islam-digest/nabi-muhammad/qv4s9z366/akhlak-rasulullah-ketika-menjenguk-orang-sakit>

¹⁴¹ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 305

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



berada di taman surga.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam Muslim dari sahabat Tsauban r.a.¹⁴²

5) Tolong menolong

Tabel III.14
Nilai Pendidikan Akhlak
(Tolong menolong)

No	Dialog	Keterangan
1	Jika kami kesulitan, ia mengajari kami dengan sabar dan selalu membesarkan hati kami... ¹⁴³	Nilai Akhlak Sesama Manusia (tolong menolong) (hlm.109, alinea ke-3)

Dalam novel laskar pelangi, penulis menampilkan akhlak terhadap orang lain yakni sikap tolong menolong yang seperti tergambar dalam kutipan berikut:

“Jika kami kesulitan, ia mengajari kami dengan sabar dan selalu membesarkan hati kami...”¹⁴⁴

Pada kutipan tersebut menggambarkan sikap seorang tokoh Lintang yang selalu menolong dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Tolong menolong dalam kebaikan merupakan akhlak mulia yang dianjurkan dalam

¹⁴²<https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-keutamaan-menjenguk-orang-sakit/>

¹⁴³ *Ibid.*, hlm. 109

¹⁴⁴ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



islam. Seperti yang terdapat dalam firman Allah Qs. Al-Midah ayat 2:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.¹⁴⁵

6) Nasehat menasehati dalam kebaikan

Tabel III.15
Nilai Pendidikan Akhlak
(Nasehat menasehati dalam kebaikan)

No	Dialog	Keterangan
1	Ini mulai serius, Mahar tertunduk makin dalam. Kami diam mendengarkan dan khotbah berlanjut. Berita utama: "Hiduplah hanya dari ajaran al-qur'an, hadist, dan sunatullah, itulah pokok-pokok tuntunan Muhammadiyah. Insya Allah nanti setelah besar engkau akan dilimpahi rezeki yang halal dan pendamping hidup yang sakinah." ¹⁴⁶	Nilai Akhlak Sesama Manusia (Nasehat-menasehati dalam kebaikan) (hlm.350, alinea ke-4)

Dalam dialog novel laskar pelangi berikut menampilkan akhlak nasehat menasehati dalam kebaikan yang yang digambarkan penulis sebagai berikut:

¹⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 106

¹⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 350

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Ini mulai serius, Mahar tertunduk makin dalam. Kami diam mendengarkan dan khotbah berlanjut. Berita utama: "Hiduplah hanya dari ajaran al-qur'an, hadist, dan sunatullah, itulah pokok-pokok tuntunan Muhammadiyah. Insya Allah nanti setelah besar engkau akan dilimpahi rezeki yang halal dan pendamping hidup yang sakinah."¹⁴⁷

Kutipan di atas sangat jelas menunjukkan tokoh Bu mus dalam menasehati murid-muridnya untuk kebaikan mereka.

Firman Allah mengenai hal tersebut di dalam Qs. Al-'Ashr ayat 2-3.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya:

2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹⁴⁸

Berdasarkan analisis di atas bahwa nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel laskar pelangi yaitu:

- a. Akhlak terhadap sesama manusia.
 - 1) Akhlak terhadap diri sendiri.

¹⁴⁷ Andrea Hirata, *Op. cit.*, hlm. 350

¹⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.cit.* hlm. 601



- Sabar.
- b. Akhlak terhadap orang tua.
- c. Akhlak terhadap orang lain.
- 1) Persaudaraan (saling menghargai dan menghormati)..
 - 2) Berkata jujur dan benar.
 - 3) Tidak menyusahkan orang lain.
 - 4) Menjenguk orang sakit.
 - 5) Tolong menolong.
 - 6) Nasehat menasehati dalam kebaikan.

Dari nilai pendidikan akhlak di atas, nilai yang lebih dominan yang penulis temukan adalah nilai akhlak terhadap orang lain.

Berdasarkan analisis nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata di atas, maka penulis menemukan nilai pendidikan agama Islam yang paling dominan yang ditampilkan oleh Andrea Hirata dalam novelnya adalah nilai pendidikan Akhlak.

Dari seluruh nilai-nilai agama Islam dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata tersebut, nilai agama Islam yang paling berkesan bagi penulis di dalam novel laskar pelangi adalah nilai pendidikan akidah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pengkajian dan pembahasan penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni nilai-nilai pendidikan agama islam dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata yaitu:

1. Nilai pendidikan Akidah. Akidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang menyakininya. Adapun nilai akidah di dalam novel laskar pelangi yang peneliti temukan adalah 1) nilai iman kepada eksistensi Allah, 2) iman kepada ke-Esaan Allah, 3) iman kepada Qadha dan Qadhar Allah.
2. Nilai pendidikan Ibadah. Ibadah berarti konsep untuk semua bentuk (perbuatan) yang dicintai dan diridhai oleh Allah dari segi perkataan dan perbuatan yang konkret (nyata) dan yang abstrak (tidak nyata, tersembunyi). Adapun nilai ibadah yang penulis temukan mencakup: 1) Sholat, 2) menuntut ilmu, 3) shodaqoh.



3. Nilai pendidikan Akhlak. Akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Adapun nilai akhlak yang penulis temukan dalam novel laskar pelangi adalah: 1) sabar, 2) akhlak terhadap orang tua, 3) persaudaraan, 4) berkata jujur dan benar, 5) Tidak menyusahkan orang lain, 6) menjenguk orang sakit, 7) tolong menolong, 8) nasehat menasehati dalam kebaikan.

Dari analisis nilai pendidikan agama Islam di atas, nilai yang paling dominan adalah nilai pendidikan akhlak.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan eksistensi novel, penulis melihat begitu banyak novel beredar di masyarakat yang bermunculan jauh dari kata mendidik. Mengenai hal tersebut sudah sepatutnya karya sastra mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan agama islam. Karena sumbangsih novel sendiri sangat berdampak pada generasi penerus bangsa yang meminati karya sastra.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Bagi masyarakat, hikmah yang dapat diambil dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi. Novel ini banyak memberikan kontribusi kepada seluruh lapisan masyarakat melalui tokoh-tokoh yang digambarkan dalam novel. Terutama bagi umat Islam untuk mengamalkan dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam kehidupan masyarakat. Sudah selayaknya masyarakat terutama remaja sebagai generasi penerus bangsa mulai menggemari novel yang memuat banyak nilai-nilai pendidikan Agama Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata ini, masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis sendiri dan hal lainnya seperti keterbatasan waktu dan metode yang digunakan, selain itu keterbatasan ketajaman dalam menganalisis yang penulis lakukan. Untuk itu penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya, akan ada banyak peneliti baru yang berkenan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

meneliti lebih luas dan konsferhansif mengenai novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata tersebut.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Miilik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya

Anwar, Rosihon dkk. (2009). *Pengantar Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fauzan. (2016). *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan (teori dan praktek)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Hadi, Amirul dan Haryono. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamzah, Ali. (2014). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta

Hirata, Andrea. (2015). *Novel Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang.

[https://akurat.co/larangan-islam-mencelakakan-orang-lain#:~:text=Artinya%3A%20%22Barangsiapa%20membahayakan%20orang%20lain,%2C%20maka%20All%3%A2h%20akan%20menyulitkannya.%E2%80%9D&text=All%3%A2h%20menghendaki%20kemudahan%20bagimu%2C%20dan,Al%2DBaqarah%20ayat%20185\).](https://akurat.co/larangan-islam-mencelakakan-orang-lain#:~:text=Artinya%3A%20%22Barangsiapa%20membahayakan%20orang%20lain,%2C%20maka%20All%3%A2h%20akan%20menyulitkannya.%E2%80%9D&text=All%3%A2h%20menghendaki%20kemudahan%20bagimu%2C%20dan,Al%2DBaqarah%20ayat%20185).) /diunduh 12 Oktober 2021 jam 15.31

<https://al-fikry.com/hadits-tentang-sedekah/> /diunduh rabu, 29 September 2021 jam 19.23

<https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-keutamaan-menjenguk-orang-sakit/> /diunduh 12 oktober 2021 jam 09.02

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

<http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/1508/1/ANALISIS%20NILAINILAI%20PENDIDIKAN%20ISLAM%20DALAM%20NOVEL%20LASKAR%20PELANGI.pdf> /diunduh 25 Februari 2021 jam 09.50

<http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/LaskarPelangi> /diunduh 25 Februari 2021 jam 21.44

<http://etd.iainpadangsidempuan.ac.id/5972/1/05%20310%20795.pdf> /diunduh 02 April 2021 jam 17.28

https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata#:~:text=Andrea%20Hirata%20Seman%20Said%20Harun%20atau%20lebih%20dikenal%20sebagai%20Andrea,Pelangi%20yang%20menghasilkan%20tiga%20sekuel. /diunduh 11 April 2021 jam 16.38

<https://id.wikipedia.org/wiki/LaskarPelangi> /diunduh 11 April 2021 jam 20.56

<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/152/101>

<https://regional.inews.id/berita/hari-toleransi-sedunia-ini-pesan-alquran-untuk-menghormati-perbedaan/all.> /diunduh 12 oktober 2021 13.13

<https://republika.co.id/berita/islam-digest/nabi-muhammad/qv4s9z366/akhlak-rasulullah-ketika-menjenguk-orang-sakit> /diunduh 12 oktober 2021 jam 08.24

<https://www.gramedia.com/blog/daftarpencaapaianinternasional-andrea-hirata-laskar-pelangi/#gref> /diunduh 02 April 2021 jam 08.05

<https://www.antaraneews.com/berita/1042132/andrea-hirata-garap-laskar-pelangi-cetakan-ke-50>

<https://www.popbela.com/relationship/single/windari-subangkit/hadis-tentang-berbakti-kepada-orangtua/5> /diunduh 30 September 2021 jam 05.37

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2013). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Bogor: Halim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan implementasi kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugraheni, Aninditya Sri. (2012). *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Nursisto. (2015). *Ikhtisar Kesusastraan Indonesi*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiyanto, Kaka dan Sunarti. (2007). *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan (jenis, metodologi dan prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, Solihah Titin. (2015). *Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syafri, Ulil Amri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syah, Hidayat. (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Yogyakarta: Suska Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

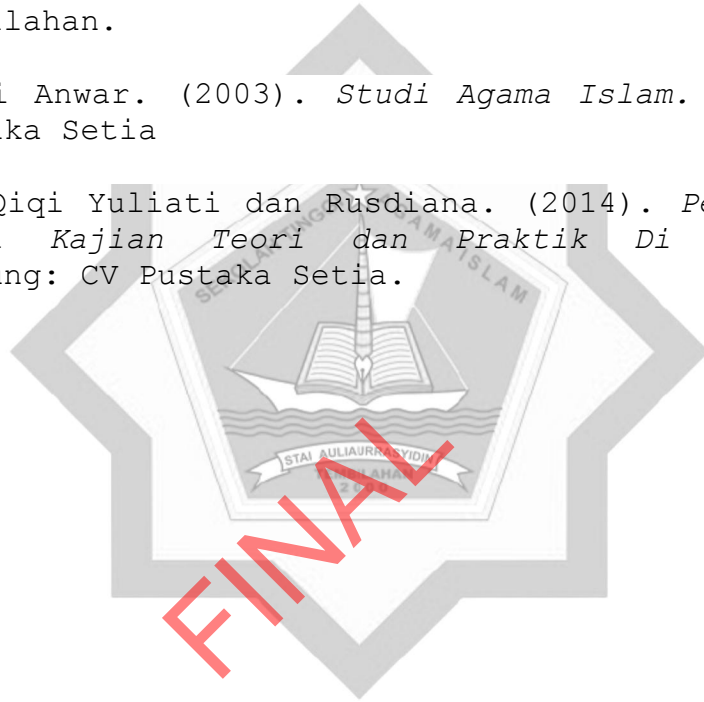
Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta

Yudhyarta, Deddy Yusuf. (2017). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: UR Press.

Yudhyarta, Deddy Yusuf. (2011). *Pendidikan Pancasila, Tembilahan*.

Yusuf, Ali Anwar. (2003). *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 085/KPTS/STAI-AUR/IV/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

itu masalah



Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 5 April 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 6 APRIL 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2105068302

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

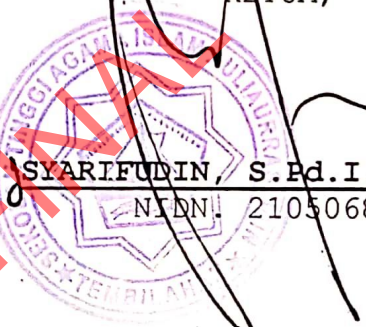
NOMOR : 085/KPTS/STAI-AUR/IV/2021

TANGGAL : 6 APRIL 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET .
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LASKAR PELANGI ANDREA HIRATA. AGAMA NOVEL KARYA	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	RISKA AMALIA 1209.17.08063	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 6 APRIL 2021

KETUA,


SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

TEMBILAHAN

STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

buatkan sumber

enyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN**



معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
 ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 Email: akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 25 September 2021

Nomor : 455/STAI-AUR/IX/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
 Melakukan Riset

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Perpustakaan 'Harun Al-Rasyid'
 STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 Kec. Tembilahan Hulu
 di-
 Tembilahan Barat

Dengan hormat,
 Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **RISKA AMALIA**
 NIRM : 1209.17.08063
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Seméster : IX (Sembilan)
 Tahun Akademik : 2021/2022

Ditugaskan melakukan penelitian lanjutan seminar skripsi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA".

Lokasi Penelitian : PERPUSTAKAAN 'HARUN AL-RASYID' STAI AULIAURRASYIDIN
 KEC. TEMBILAHAN HULU.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara diucapkan terima kasih.



Sdr. Ketua, S.Pd.I., M.Pd.I.
 2105058302

Tembusan:

Yth. Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan
 di- Tembilahan

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbahkti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

1. Untuk mengungkap segi yang baik atau buruk dari karya tulis ini supaya terdapat informasi yang dapat menyempurnakan diri

- a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 525 / STAI-AUR/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama	: RISKAMALIA
NIRM	: 1209.17.08063
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2021/2022

Benar telah melakukan penelitian di PERPUSTAKAAN 'HARUN AL- RASYID' STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN terhitung sejak tanggal 25 September 2021 s/d 21 Oktober 2021 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA".

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tembilahan

Pada tanggal : 21 Oktober 2021

KETUA



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

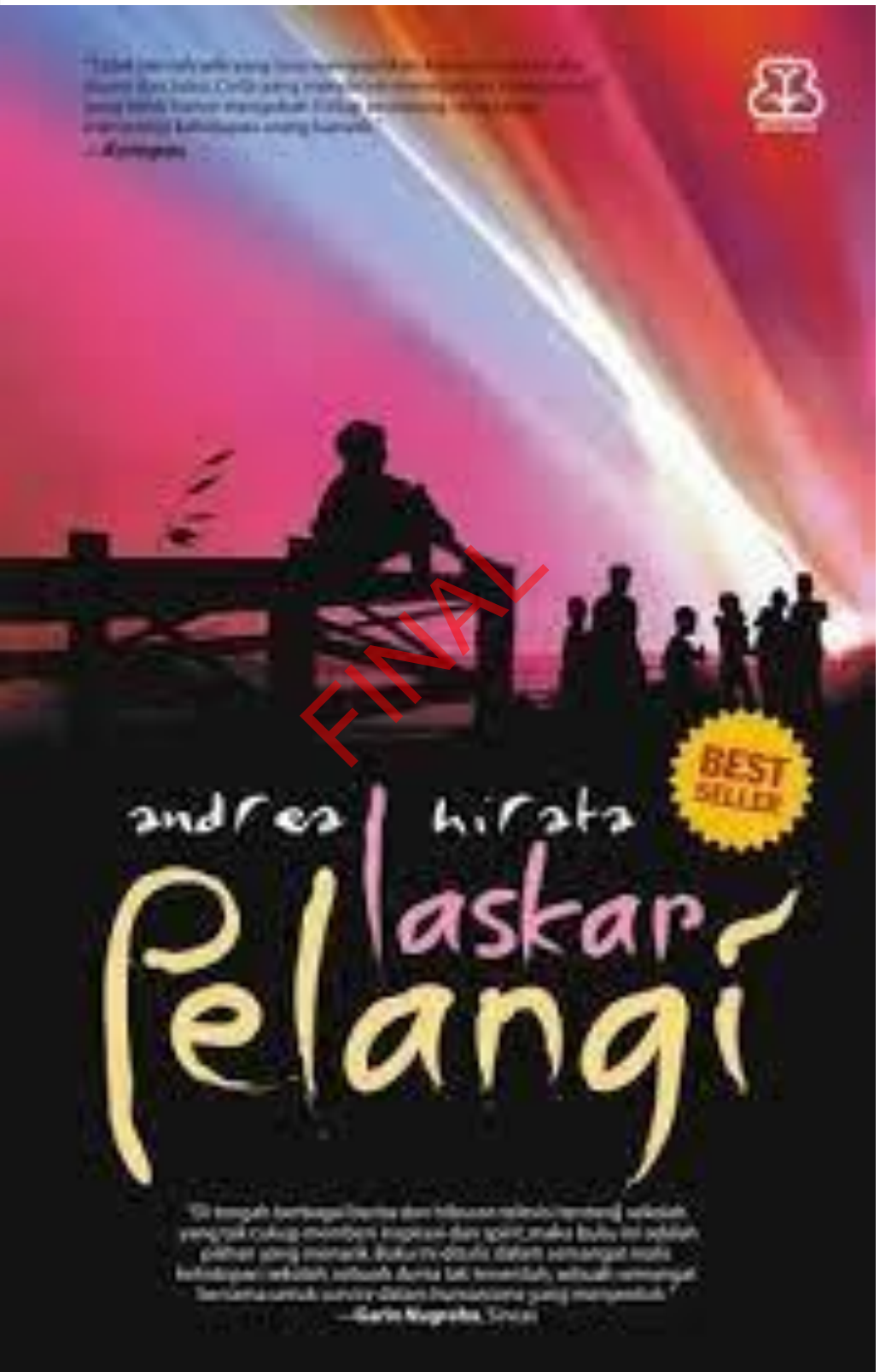
www.stai-tbh.ac.id

Penerbitan ini merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan surat resmi lainnya yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



NOVEL LASKAR PELANGI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

FOTO ANDREA HIRATA PENULIS NOVEL LASKAR PELANGI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No.12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail : paia@stai-tbh.ac.id

SURAT KETERANGAN

HASIL UJIAN SEMINAR SKRIPSI

Nomor : 392/SK/PAI/STAI-AUR/XI/2021

Meneliti hasil ujian Seminar Skripsi yang telah ditempuh oleh saudara :

Riska Amalia Ix/A
NIRM : 1207.17.08063

Berdasarkan musyawarah yang telah dilaksanakan oleh Tim Penguji prodi PAI STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini kami menyatakan bahwa saudara dinyatakan:

LULUS

Dengan Nilai Akhir : B.... (74)

Saudara tersebut diatas dibenarkan untuk melanjutkan mendaftar ujian munaqasah (Ujian Skripsi). Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 18 NOV 2021



Sekprodi PAI

ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 2117057901

Notulen : ABD. SYAHID, M.A.
NIDN. 2117057901

Tim Penguji :

1. H. Dewey Yuhafy, M.Pd (Pembimbing)
NIDN. 2119027602

2. M. Ridhwan, M.Ed (Penguji)
NIDN. 2125058702

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
E-Mail : pa@stai-tbhi.ac.id

SURAT KETERANGAN

UJIAN KOMPREHENSIF (KEAGAMAAN)

Nomor : 952/SK/PAI/STAI-AUR/XI./2021

Meneliti hasil ujian Komprehensif Keagamaan yang telah ditempuh oleh saudara :

RISKA ANAGIA IX/A

NIRM : 1207.17.08063

Berdasarkan tes yang telah dilaksanakan oleh ketua/sekretaris prodi PAI STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini kami menyatakan bahwa saudara dinyatakan:

LULUS

Dengan Nilai Akhir : A (85)

Saudara tersebut diatas dibenarkan untuk melanjutkan mendaftar ujian munaqasah (Ujian Skripsi). Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 23 Mei 2021



sekretaris Prodi PAI

[Handwritten Signature]

ABDUL SYAHID, S.Pd.I., M.A.
NIDN 2117057901

a. Penugasan riarnya untuk kepentingan penilaian, penentuan, penuisan karya iman, penyusunan laporan, penuisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : RISKAMALIA
Tempat/Tgl. Lahir : TEMBILAHAN
10 OKTOBER 1998
Nama Ayah : M. AMIN
Nama Ibu : NURAINI
Alamat Rumah : Jl. A. YANI
No.02
Tembilahan Hulu
No Handphone : 0822 8366 9809



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 003 TEMBILAHAN
SMP/MTS : MTS NURUL JIHAT TEMBILAHAN
SMA/MA : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilaan, pada program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan KKN di Sungai Perak Kelurahan Sungai Perak Kecamatan Tembilaan dan mengikuti PPL di MAN 1 Indragiri Hilir tahun 2021. Selanjutnya penulis melaksanakan penulisan Skripsi dengan Judul: **"Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata"**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan